

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK  
SEBAGAI MEDIA PENUNJANG HASIL PERTANIAN PADA  
PETANI DI KABUPATEN DAIRI**

**SIKRIPSI**

Oleh:

**TOGU ROTUA SIMARMATA**  
**NPM 1703110150**

**Program Studi**

**ILMU KOMUNIKASI**

**Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**PENGESAHAN**

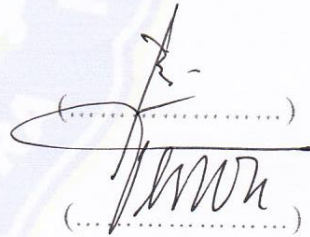
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **TOGU ROTUA SIMARMATA**  
N P M : 1703110150  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Jumat, 08 April 2022  
Waktu : 07.30 s.d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : **LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)  


PENGUJI II : **H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)

PENGUJI III : **FADHIL PAHLEVI, S.I.Kom., M..I.Kom**

(.....)  


**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

  
**ABRAR ADHANI, M.I.Kom**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

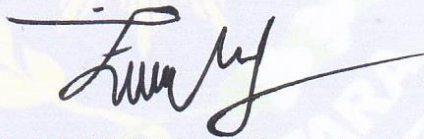
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **TOGU ROTUA SIMARMATA**  
N P M : 1703110150  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PENUNJANG HASIL PERTANIAN PADA PETANI DI KABUPATEN DAIRI**

Medan, 29 Maret 2022

PEMBIMBING



**FADHIL PAHLEVI, S.I.Kom., M.I.Kom**

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

DEKAN



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya TOGU ROTUA SIMARMATA, NPM 1703110150, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, April 2022



TOGU ROTUA SIMARMATA



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Ahamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PENUNJANG HASIL PERTANIAN PADA PETANI DI KABUPATEN DAIRI”** dan juga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya dan setulusnya saya berikan kepada kedua orang tua saya, bapak Arifin Simarmata dan ibu saya Nurhamidah Lingga yang telah banyak memberikan dukungan, dan bimbingan. Yakni secara material, moral, referensi, dan masukan nasehat. Sehingga tercapai tujuan akhir dari penelitian dan penyelesaian skripsi saya ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini dapat menyelesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankan saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Ibu Dra. Hj. Yusrina Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Ansori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faisal Hamzah, M.I.Kom selaku sekretaris Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Fadhil Pahlevi Hidayat, M.I.Kom selaku dosen pembimbing saya dalam penyelesaian proses skripsi saya.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Yang telah membantu saya dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas serta informasinya kepada saya.
9. Kepada Bapak Bistok Sitanggang, Andino Suprianto Sitanggang, Tomisen Simanjuntak. Yang telah bersedia menjadi narasumber saya . saya ucapkan banyak terimakasih
10. Kepada Orang Tua dan Keluarga saya yang telah. mendukung dan mendoakan saya.
11. Kepada semua teman, lingkungan, dan semua orang yang terkait, saya ucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya.

Medan, 22 maret 2022

Penulis

**Togu Rotu Simarmata**

**1703110150**

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                 | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                     | <b>iii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....                        | <b>v</b>   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....            | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....            | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                   | 4          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                 | 4          |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                 | 4          |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....             | 6          |
| <b>BAB II : URAIAN TEORITIS</b> .....       | <b>7</b>   |
| 2.1 Teknologi Informasi dan Komunikasi..... | 7          |
| 2.2 Internet .....                          | 9          |
| 2.3 Media Sosial .....                      | 11         |
| 2.3.1 Pengertian Media Sosial .....         | 12         |
| 2.3.2 Menurut Para Ahli.....                | 12         |
| 2.3.3 Sejarah Media Sosial.....             | 13         |
| 2.3.4 Fungsi Media Sosial.....              | 16         |
| 2.3.5 Jenis Media Sosial.....               | 16         |
| 2.3.6 Layanan Forum .....                   | 23         |
| 2.3.7 Manfaat Media Sosial.....             | 23         |
| 2.4 Facebook .....                          | 25         |
| 2.4.1 Sejarah Facebook.....                 | 25         |
| 2.4.2 Fase Perkembangan Facebook .....      | 27         |
| 2.4.3 Profil Perusahaan Facebook.....       | 30         |
| 2.4.4 Elemen Facebook.....                  | 30         |
| 2.4.5 Situasi Situs .....                   | 32         |
| 2.4.6 Fitur Facebook.....                   | 33         |
| 2.4.7 Platform.....                         | 34         |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.4.8 Facebook Di Indonesia-----                       | 34        |
| 2.4.9 Statistik Penggunaan Facebook Di Indonesia ----- | 35        |
| 2.4.10 Website Www.Facebook.Com -----                  | 36        |
| 2.5 Pengaruh Media Sosial-----                         | 20        |
| 2.6 Penelitian Terdahulu -----                         | 39        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN -----</b>               | <b>45</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian-----                              | 45        |
| 3.2 Kerangkap Konsep -----                             | 46        |
| 3.3 Defenisi Konsep -----                              | 48        |
| 3.4 Ketegorisasi Penelitian -----                      | 49        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data -----                      | 49        |
| 3.6 Teknik Analisis Data-----                          | 50        |
| 3.7 Tempat dan Waktu Penelitian-----                   | 52        |
| 3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian -----           | 52        |
| <b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN -----</b>             | <b>53</b> |
| 4.1 Media Sosial Facebook Komunitas Petani Dairi ----- | 53        |
| 4.2 Deskripsi Identitas Narasumber -----               | 57        |
| 4.3 Hasil Penelitian -----                             | 58        |
| 4.4 Pembahasan -----                                   | 60        |
| <b>BAB V : PENUTUP-----</b>                            | <b>63</b> |
| 5.1 Simpulan-----                                      | 63        |
| 5.2 Saran -----  | 64        |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



# **ANLISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PENUNJANG HASIL PERTANIAN PADA PETANI DI KABUPATEN DAIRI**

**Oleh:**

**TOGU ROTUA SIMARMATA**

---

**NPM 1703110150**

## **ABSTRAK**

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi menuntut para petani agar mampu memanfaatkan media sosial dalam mendiseminasikan informasi pertanian. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial, menganalisis factor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pemanfaatan media sosial dengan menganalisis pengolahan informasi pertanian serta hubungannya dengan pemanfaatan media sosial. penelitian dilakukan menggunakan metode observasi dan memilih responden melalui masyarakat. tingkat pemanfaatan media sosial oleh responden di ukur dari frekuensi dan durasi pemanfaatan media sosial trekhusus facebook. factor yang berhubungan nyata dengan tingkat pemanfaatan media sosial facebook tersebut adalah karakteristik petani (tingkat pendidikan dan ketersediaan alat teknologi komunikasi), persepsi petani (kemudahan mengakses informasi), kebutuhan informasi petani (iklim dan permodalan) dan motivasi petani (meningkatkan pengetahuan, wawasan dan yang pasti hasil pertanian). mayoritas petani mengelola informasi yang diperoleh dari media sosial facebook untuk praktik dan untuk disebarluaskan kepada petani lainnya.

**Kata kunci :** Media Sosial, Facebook, Kabupaten Dairi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kehidupan manusia saat ini telah banyak dipengaruhi dengan hadirnya information technology (teknologi informasi). Peranan teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan computer. Teknolgi informasi khususnya teknologi computer (sawitri, 2016). Information Technology (IT) yang dimanfaatkan untuk menyokong berbagai kebutuhan dan perkembangan organisasi, individu dan kelompok masyarakat lainnya di bidangnya akan tentu mendatangkan sesuatu hal atau hasil yang positif. Dengan memanfaatkan IT untuk hal yang positif dapat membuat kita menjadi insan yang lebih berarti. Pemanfaatan IT pada hal yang positif akan tentu mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak.

Perkembangan teknologi semakin maju, setiap orang tidak bisa menghindar dari kemajuan teknologi, teknologi termasuk dalam segala aspek kehidupan, teknologi dibuat untuk memudahkan pekerjaan manusia. Saat ini teknologi informasi adalah teknologi yang berkembang pesat. perkembangan teknologi informasi pemicu suatu cara baru dalam kehidupan, yang dikenal sebagai perubahan sosial pada masyarakat. Dulu setiap masyarakat yang ingin berkomunikasi dengan seseorang yang jauh harus mengirim surat ke pos tapi berbeda dengan sekarang dimana perkembangan teknologi masyarakat yang dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang yang jauh hanya dengan menggunakan telepon.

Dalam era globalisasi dan keterbukaan informasi saat ini juga, seperti media sosial tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Informasi yang dibutuhkan oleh kalangan masyarakat dibidangnya tertentu, seperti para masyarakat daerah yang berprofesi sebagai petani. Petani dalam pengelolaan usaha tani dapat beragam sesuai dengan komoditas usaha tani khususnya komoditi memperbaiki kualitas padi, sayuran, buah dan hasil pertanian lainnya. Secara garis besar, informasi pada bidang pertanian secara luas dapat dikategorikan menjadi beberapa sub kegiatan dalam usaha tani. Informasi pertanian tersebut berupa teknologi dan inovasi produksi, pengelolaan hasil pertanian, pemasaran hasil, iklim dan cuaca, permintaan/penawaran dan permodalan. Beberapa informasi pertanian tersebut, dapat di akses melalui media komunikasi yang tersedia disekitar petani. Dalam memperoleh informasi petani dapat memanfaatkan media komunikasi. Media komunikasi merupakan saluran komunikasi yang dapat menyampaikan pesan berupa informasi yang diperlukan. Media komunikasi dapat berupa media komunikasi interpersonal, lengkap. Selain pertimbangan tersebut, usaha tani yang diusahakan dengan jenis komoditas yang berbeda antara petani satu dengan petani lainnya dapat menjadi pertimbangan dalam memilih media komunikasi.

Media sosial menjadi solusi alternatif untuk mempercepat proses diseminasi informasi tersebut. Media sosial juga telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Meninggalkan batasan waktu, tempat, dan biaya. Perubahan penggunaan media yang bersifat konvensional menjadi digital seperti ini bisa mempermudah penyuluh petani, dalam kegiatan penyuluhan, penggunaan media sosial sebagai media penyuluhan ini juga mengikuti perkembangan zaman yang ada. Perubahan ini menjadi sebuah tuntutan yang harus dilakukan pada sektor penyuluhan pertanian. Untuk terus mengembangkan sumber daya manusia baik dari sisi penyuluh,

petani, pusat penyuluhan dan kementerian pertanian telah mencoba menjadi sebuah badan yang dinamis dan berkembang dengan memanfaatkan media sosial.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan zaman ini lembaga dan organisasi yang dinaungi pemerintah daerah dibidang pertanian seperti penyuluh pertanian juga harus ikut dalam pergerakan ini, tidak ada upaya lain bagi penyuluh kecuali harus belajar secara berkelanjutan . belajar dalam hal ini tidak hanya terbatas pada Pendidikan formal, tetapi juga Pendidikan non formal dan informal. Hal ini sangat dimungkinkan, karena di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi banyak media belajar yang dirancang secara khusus (*by design*) maupun yang dapat dimanfaatkan (*by utilization*) untuk memproses pembelajaran. Cara tersebut penyuluh dapat belajar tanpa harus bergantung pada Pendidikan formal, mengikuti pelatihan atau menunggu perintah (tugas belajar) dari lembaga penyuluhan yang sangat terbatas. Dengan kata lain penyuluh dituntut memiliki kemandirian belajar melalui pemanfaatan berbagai media sehingga mampu memenuhi tuntutan perubahan zaman dalam memperbaiki kualitas pertanian. Dalam kegiatan penelitian ini menjelaskan betapa pentingnya media sosial sebagai jembatan antara petani dengan masyarakat luas dan pemerintah/kementerian pertanian (penyuluh pertanian).

Namun semua itu tidak lepas dari kekurangan. Misalnya seseorang bisa menggunakan handphone, computer, laptop, dan yang lainnya lebih lama lebih dari berinteraksi dengan orang lain bahkan dengan keluarganya sendiri. Sehingga tingkat kepedulian terhadap sesama manusia kurang, menipisnya sikap tenggang rasa, cenderung lebih meningkatkan diri sendiri, dan tidak memperdulikan lingkungan sekitar.

Oleh karena itu menarik untuk dilakukan penelitian “Anlisis Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Penunjang Hasil Pertanian Pada Petani Di Kabupaten Dairi” dilihat dari antusiasmi masyarakat yang tergabung dalam grub-grub tertentu yang bertujuan membentuk kelompok komunikasi dan informasi di media sosial facebook. Seperti grub facebook petani dairi, perkumpulan petani dairi, dan banyak lagi grub facebook yang dibentuk dan dibuat dan masih aktif sampai sekarang.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan penelitiannya sebagai berikut, bagaimana manfaat media sosial facebook sebagai media penunjang hasil pertanian pada petani di Kabupaten Dairi, dilihat dari Intensitas penggunaan media sosial Facebook, Kreativitas dan Wawasan Petani, dan Produktivitas Hasil Pertanian ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut, untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial facebook sebagai media penunjang hasil pertanian pada petani di kabupaten dairi dilihat dari Intensitas penggunaan media sosial Facebook, Kreativitas dan Wawasan Petani, dan Produktivitas Hasil Pertanian !

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat :

#### **1. Manfaat secara teoritis**

Manfaat teoritis adalah keberfugsiannya penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis tersebut berlatar dari tujuan penelitian varifikatif, yaitu untuk mengecek teori yang sudah ada. Apakah penelitian yang akan dilakukan dapat memperkuat atau menggugurkan teori tersebut. oleh karena itulah manfaat teoritis biasanya muncul karena

adanya ketidak puasaan atau keraguan terhadap berbagai jenis landasan teori yang sudah ada sehingga dilakukan penyelidikan kembali secara empiris.

dalam penelitian ini dapat jadi sumber referensi pendukung teori – teori tentang perkembangan teknologi komunikasi. terkhusus perkembangan teknologi komunikasi media sosial facebook di kelompok masyarakat pedesaan, dan perkembangan teknologi komunikasi media sosial facebook di bidang pertanian.

## 2. Manfaat secara praktis

Kebermanfaatan yang bersifat praktis yang juga dikenal aplikatif dilakukan untuk memberikan kecukupan dan mampu untuk mengetahui bagaimana sesuatu terjadi di dunia nyata. Bagian terbaik dari penerapan praktis adalah ini pada intinya apa pun yang didapatkan melalui cara praktis sehingga pengetahuan akan tetap bersama kita untuk waktu yang lebih lama. dalam penelitian ini juga diharapkan jadi sumber referensi masyarakat petani terkhusus di daerah pedesaan, dalam memperoleh informasi tentang pengolahan hasil pertanian, informasi pasar, dan penanggulangan hama, penyakit pada tanaman. dari media sosial facebook yang digunakan masyarakat tersebut.

## 3. Manfaat secara akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan tambahan dalam penelitian lanjutan tentang teknologi komunikasi dan informasi terkhusus media sosial facebook. pemanfaatan secara akademis dalam penelitian ini juga dapat dilihat dari antusias masyarakat petani dalam menggunakan media sosial facebook. Secara tidak langsung masyarakat petani belajar banyak hal. Mengenal dunia internet, banyak mendapat informasi yang menambah wawasan, melatih keterampilan terkhusus dalam bercocok tanam, dan belajar mengolah, mengevaluasi, menyebarkan informasi di media sosial facebook tersebut.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini penelitian menguraikan rancangan penelitian, prosedur penelitian, narasumber penelitian, teknik pengumpulan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penelitian menguraikan rancangan penelitian, prosedur penelitian, narasumber penelitian, teknik pengumpulan data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti menguraikan hasil penelitian dan arti pembahasan dari data yang diperoleh.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang simpulan dan saran untuk meningkatkan kualitas sistem pemasaran market place yang telah selesai di kerjakan.

## BAB II

### URAIAN TEORITIS

#### 2.1 Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology*) adalah payung besar terminology yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi. sedangkan teknologi komunikasi adalah sebagai sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi teknologi informasi dan komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengolahan, pemindahan informasi antar media. Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21, TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

Ada beberapa tonggak perkembangan teknologi secara nyata memberi sumbangan terhadap perkembangan TIK hingga saat ini. Pertama yaitu temuan telepon oleh Alexander Graham Bell pada tahun 1875. Temuan ini kemudian berkembang menjadi pengadaan jaringan komunikasi dengan kabel yang meliputi seluruh daratan Amerika, bahkan kemudian diikuti dengan pemasangan kabel



komunikasi trans-atlantik. Jaringan telepon ini merupakan infrastruktur massif pertama yang dibangun manusia untuk komunikasi global. Memasuki abad ke-20, tepatnya antara tahun 1910-1920, terwujud sebuah transmisi suara tanpa kabel melalui siaran radio AM yang pertama. Komunikasi suara tanpa kabel ini pun segera berkembang pesat kemudian diikuti pula oleh transmisi audio-visual tanpa kabel, yang terwujud siaran televisi pada tahun 1940-an. Computer elektronik pertama beroperasi pada tahun 1943. Lalu diikuti oleh tahapan miniaturisasi komponen elektronik melalui penemuan transistor pada tahun 1947 dan rangkaian terpadu (*integrated electronics*) pada tahun 1957. Perkembangan teknologi elektronika, yang merupakan cikal bakal TIK saat ini. Miniaturisasi komponen elektronik, melalui penciptaan rangkaian terpadu, pada puncaknya melahirkan mikroprosesor. Mikroprosesor inilah yang menjadi otak perangkat keras computer dan terus berevolusi sampai saat ini. Perangkat telekomunikasi berkembang pesat saat teknologi digital mulai digunakan menggantikan teknologi analog. Teknologi analog mulai terasa menampakkan batas-batas maksimal pengeksploasiannya. Digitalisasi perangkat telekomunikasi kemudian berkonvergensi dengan perangkat computer yang sejak awal merupakan perangkat yang mengadopsi teknologi digital. Produk hasil konvergensi ini lah yang saat ini muncul dalam bentuk telepon seluler. Di atas infrastruktur telekomunikasi dan komputasi ini kandungan isi (*content*) berupa multi media mendapatkan tempat yang tepat untuk berkembang. Konvergensi telekomunikasi-komputasi multi media inilah yang menjadi ciri abad ke-21, sebagaimana abad ke-18 dicirikan oleh revolusi industri. Bila revolusi industri menjadikan mesin-mesin sebagai pengganti otot manusia, maka revolusi digital (karena konvergensi telekomunikasi-komputasi multi media terjadi melalui implementasi teknologi digital) menciptakan mesin-mesin yang mengganti (atau setidaknya meningkatkan kemampuan) otak manusia.

## 2.2 Internet

Internet (*interconnected network*) adalah sistem jaringan computer yang saling terhubung secara global dengan menggunakan paket protocol internet (TCP/IP) untuk menghubungkan perangkat di seluruh dunia. Ini adalah jaringan dari jaringan yang terdiri dari jaringan privat, public, akademik, bisnis, dan pemerintah local ke lingkup global, dihubungkan oleh beragam teknologi elektronik, nirkabel, dan jaringan optik. Internet membawa beragam sumber daya dan layanan informasi, seperti dokumen hiperteks yang saling terkait dan aplikasi world wide web (WWW).

Berdasarkan catatan whois ARIN dan APNIC, Protocol Internet (IP) pertama di Indonesia, UI-NETLAB (192.41206/24) di daftarkan oleh Universitas Indonesia pada 24 juni 1988. Beberapa nama-nama legendaris di awal pembangunan internet Indonesia pada tahun 1992 hingga 1994 adalah RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebiakto, Putu, Firman Siregar, Adi Indrayanto, dan Onno W.Purbo. Masing-masing personal telah berkontribusi keahlian dan dedikasinya dalam membangun cuplikan-cuplikan sejarah jaringan computer di Indonesia.

Tulisan-tulisan tentang keberadaan jaringan internet di Indonesia dapat dilihat di beberapa artikel di media cetak seperti KOMPAS berjudul “jaringan computer biaya murah menggunakan radio” di bulan November 1990. Juga beberapa artikel pendek di majalah Elektronik Himpunan Mahasiswa Elektro ITB pada tahun 1989.

Sekitar tahun 1994 mulai beroperasi IndoNet yang dipimpin oleh Sanjaya, IndoNet merupakan ISP komersial pertama di Indonesia. Pada waktu itu pihak POSTEL belum mengetahui tentang celah-celah bisnis internet dan masih sedikit sekali pengguna internet di Indonesia. Pada saat itu IndoNet melakukan sebuah Langkah yang cukup nekat yaitu dengan menggunakan dial-up sebagai sumbu-sumbu awal ke internet. Lokasi IndoNet masih di daerah Rawamangun di kompleks dosen

UI. Sebagai akses awal, IndoNet memakai mode teks dengan shell account, browser lynx dan email client pine serta chatting dengan conference pada server AIX. Pada tahun 1995, pemerintah Indonesia memulai Departemen Pos Telekomunikasi menerbitkan ijin untuk ISP yang diberikan kepada IndoNet yang dipimpin oleh Sanjaya dan Radnet pimpinan BRM: Roy Rahajasa Yamin.

Mulai 1995 beberapa BBS di Indonesia seperti Clarissa menyediakan jasa akses Telnet keluar negeri. Dengan memakai remote browser Lynx di AS, maka pemakai internet di Indonesia bisa akses internet (HTTP).

Dalam lima tahun terakhir, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Perkembangan beberapa indikator pemanfaatan TIK di Indonesia memperlihatkan bahwa perkembangan indikator TIK yang paling pesat terlihat pada penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 78,18 persen. Pertumbuhan penggunaan internet dalam rumah tangga ini diikuti pula oleh pertumbuhan penduduk yang menggunakan telepon Seluler pada tahun 2020 mencapai 62,84 persen. Kepemilikan komputer dalam rumah tangga tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 18,83 persen. Penduduk yang menggunakan internet juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 2016—2020, yang ditunjukkan dari meningkatnya persentase penduduk yang mengakses internet pada tahun 2016 sekitar 25,37 persen menjadi 53,73 persen pada tahun 2020. Sebaliknya kepemilikan telepon tetap kabel dalam rumah tangga mengalami penurunan dari tahun ke tahun, pada tahun 2016 persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon kabel sekitar 3,49 persen, turun menjadi 1,65 persen pada tahun 2020.

Teknologi juga memegang peranan penting dalam pengembangan pertanian. teknologi dimanfaatkan dalam tiga cabang utama pertanian yaitu penanaman,

peternakan, dan perikanan. salah satu contoh teknologi informasi komunikasi yaitu internet. internet menyajikan dunia secara tanpa batas. lewat sarana inilah diharapkan dapat digunakan untuk mencari segala informasi yang dibutuhkan dan dapat pula digunakan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian melalui korespondensi dengan orang lain atau perusahaan di berbagai penjuru dunia baik informasi terkini maupun informasi terlama bisa didapat dan dikirimkan dengan cepat.

Selama ini masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa disebabkan kurangnya informasi yang baru dan tepat. informasi dari internet berfungsi sebagai langkah awal untuk menyelesaikan masalah yang kemudian ditindak lanjuti dengan kegiatan yang lain. Internet memberi informasi kepada para petani dalam pemeliharaan tanaman dan hewan, pemberian pupuk, irigasi, ramalan, cuaca dan harga pasaran. Manfaat internet menguntungkan para petani dalam hal kegiatan advokasi dan kooperasi. Internet juga bermanfaat untuk mengkoordinasikan penanaman agar selalalu ada persediaan di pasar, lebih teratur dan harga jual normal. Jika para petani memerlukan informasi khusus yang tidak dapat segera dilayani para petugas penyuluhan pertanian, maka mereka bisa mendapatkan informasi tersebut dari internet.

### **2.3 Media Sosial**

Kehadiran media sosial dengan segala kelebihanannya telah menjadi bagian hidup manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakilkan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu

para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas bisa juga muncul dalam bentuk yang sama atau berbeda di internet.

### **2.3.1 Pengertian Media Sosial**

Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh.

Media sosial sendiri pada dasarnya adalah bagian dari pengembangan internet. Kehadiran beberapa dekade lalu telah membuat media sosial dapat berkembang dan bertumbuh secara luas dan cepat seperti sekarang. Hal inilah yang menjadikan semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi atau konten kapan pun dan di mana pun.

### **2.3.2 Pengertian Media Sosial Menurut Ahli**

Media sosial sebenarnya dapat disebut sebagai salah satu fenomena populer yang banyak menarik perhatian orang-orang. Dalam beberapa karyanya, para ahli telah memberikan berbagai definisi tentang teknologi yang selalu dibutuhkan masyarakat sekarang ini. Berikut ini adalah pengertian media sosial menurut pendapat para ahli, diantaranya yaitu:

### 1. B.K. Lewis (2010)

B.K. Lewis dalam karyanya yang berjudul *Social Media and Strategic Communication Attitudes and Perceptions among College Students* yang terbit pada tahun 2010 menyatakan, bahwa media sosial merupakan suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi, produksi dan berbagi pesan.

### 2. Chris Brogan (2010)

Selanjutnya, pada tahun 2010, Chris Brogan dalam bukunya yang berjudul *Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business*, menyebutkan bahwa media sosial adalah suatu perangkat alat komunikasi yang memuat berbagai kemungkinan untuk terciptanya bentuk interaksi gaya baru.

### 3. Dave Kerpen (2011)

Sementara itu, Dave Kerpen dalam bukunya yang bertajuk *Likeable Social Media* yang terbit pada tahun 2011 mengemukakan bahwa media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi.

## **2.3.3 Sejarah Media Sosial**

Dikutip dari laman online [maryville.edu](http://maryville.edu), awal mula terciptanya media sosial sendiri terjadi pada 24 Mei 1844. Media sosial awalnya adalah serangkaian titik dan garis elektronik yang diketik pada mesin telegraf. Pada waktu ini juga, Samuel Morse mengirimkan pesan telegraf untuk kali pertama kepada publik.

Akar komunikasi digital bersamaan dengan asal usul internet modern dan pengertian media sosial saat ini dipelopori oleh munculnya Advanced Research Projects Agency Network (Arpanet) yang dilakukan pada tahun 1969. Jaringan digital ini diciptakan oleh Departemen Pertahanan AS untuk menghubungkan para ilmuwan dari empat universitas untuk saling berbagi perangkat lunak, perangkat keras, dan data lainnya.

Kemudian, pada tahun 1987, National Science Foundation meluncurkan jaringan digital nasional yang lebih kuat dengan nama NSFNET. Setelah berjalan selama satu dekade, tepatnya pada tahun 1997, National Science Foundation meluncurkan platform media sosial pertamanya kepada publik.

Namun, menurut The History of Social Networking di situs Digital Trends, tumbuh dan kembangnya internet pada sekitar tahun 1980 hingga 1990 berpotensi untuk memperkenalkan layanan komunikasi online, misalnya seperti CompuServe, America Online, dan Prodigy. Layanan komunikasi ini berhasil menyediakan kepada pengguna untuk berinteraksi melalui email, pesan papan buletin, hingga obrolan online realtime.

Hal tersebut yang menjadi salah satu pendorong lahirnya jaringan media sosial paling awal, yakni Six Degrees yang meluncur pada tahun 1997. Six Degrees sendiri merupakan sebuah platform media sosial pertama yang bisa membuat pengguna untuk saling terhubung dengan kontak dunia nyata, misalnya seperti membuat profil di dalam database.

Setelah kemunculan media sosial Six Degrees yang ternyata hanya berumur pendek. Pada tahun 2001, dunia teknologi komunikasi kembali membuat inovasi dengan menghadirkan sebuah media sosial baru yang bernama Friendster. Berbeda dengan

nasib saudara tuanya, Friendster berhasil menarik jutaan pengguna dengan hanya melakukan pendaftaran alamat email dan jaringan online dasar.

Sementara itu, sebagai salah satu bentuk awal yang lain dari layanan komunikasi media sosial, setelah diluncurkan pada tahun 1999, weblog atau blog yang bernama situs penerbitan Livejournal mulai banyak diminati oleh banyak orang. Mendapatkan popularitas yang tinggi. Sementara itu, berselang beberapa tahun, platform penerbitan Blogger yang dibuat oleh perusahaan teknologi Pyra Labs secara resmi dibeli oleh Google pada tahun 2003.

Selanjutnya, pada tahun 2002, layanan jejaring sosial dari media sosial yang bernama LinkedIn berhasil menarik perhatian banyak pengguna. Media sosial ini sendiri didirikan untuk para profesional yang sedang mengembangkan karir. Setelah hampir dua dekade, LinkedIn telah bertumbuh dan berkembang menjadi salah satu media sosial ternama di dunia dengan lebih dari 675 juta pengguna di seluruh dunia. LinkedIn saat ini tetap menjadi situs media sosial untuk seseorang yang ingin mencari kerja maupun pihak perusahaan yang sedang mencari sumber daya manusia.

Masih di media sosial layanan sosial jaringan, Myspace berhasil meluncur pada tahun 2003 dan berhasil menjadi salah satu situs web yang paling banyak dikunjungi di planet ini pada tahun 2006. Media sosial ini menyediakan fasilitas agar pengguna dapat saling berbagi musik secara langsung di halaman profil mereka.

Namun, tepat pada 2008, keperkasaan Myspace berhasil dikalahkan oleh Facebook. Sebagai raksasa di dunia internet, Google juga pernah mencoba meluncurkan media sosial pada tahun 2012 dengan nama Google+. Hanya saja, media sosial ini tidak



memiliki umur yang panjang setelah dilaporkan melakukan pelanggaran keamanan data sekitar 500.000 penggunanya.

### **2.3.4 Fungsi Media Sosial**

Setelah mengetahui dan memahami mengenai definisi tentang media sosial secara umum dan berdasarkan para ahli, pada bagian ini Kamu akan dijelaskan tentang fungsi media sosial. Sebagai salah satu platform digital yang paling banyak digunakan saat ini, media sosial berhasil menghubungkan hampir setiap orang yang memiliki akses internet.

Namun, fungsi media sosial ternyata tidak hanya sebatas itu saja, ada banyak sekali fungsi lain yang bisa Kamu dapatkan dari media sosial. Nah, berikut ini adalah beberapa fungsi media sosial yang dapat dirangkum Gramedia.com, diantaranya yaitu:

#### **1. Komunikasi**

Fungsi pertama dari media sosial tentunya adalah komunikasi. Sebelum berkembang hingga seperti ini, media sosial pada awalnya hanya berfokus pada membangun ekosistem komunikasi yang baik baik bagi pengguna. Namun, seiring dengan berkembangnya internet dan teknologi, media sosial lebih dari hanya komunikasi, media sosial telah menjadi dunia kedua bagi manusia di seluruh belahan dunia untuk berkumpul dan berinteraksi. Media sosial telah berhasil membangun komunikasi yang tanpa batasan waktu dan geografi.

## 2. Branding

Fungsi kedua dari media sosial yaitu branding. Setelah berhasil membangun tempat berkumpul untuk seluruh manusia dari berbagai belahan dunia, media sosial selalu berkembang dan menyediakan berbagai kebutuhan dari manusia, salah satunya yaitu branding. Branding sendiri adalah cara seseorang dalam membangun sebuah citra di mata banyak orang.

Untuk melakukan branding, pengguna biasanya memiliki cara yang unik dan khas untuk mendesain akun media sosial sehingga menarik untuk dilihat pengguna yang lain. Hal inilah yang menjadikan akun media sosial mirip seperti dunia nyata, karena setiap orang memiliki ciri khasnya masing-masing.

## 3. Tempat Usaha

Fungsi ketiga dari media sosial adalah sebagai wadah untuk melakukan usaha atau bisnis. Setelah berhasil menyediakan komunikasi dan branding, sosial media perlahan berkembang sehingga membuat setiap penggunanya dapat membangun sebuah usaha dalam jaringan atau online. Sebagai tempat yang terbuka selama 24 jam, media sosial terbukti sangat memudahkan penggunanya untuk membangun suatu bisnis secara maya. Hal ini diprediksi memiliki banyak potensi untuk menjangkau lebih banyak orang dibandingkan usaha yang hanya mengandalkan dunia nyata.

## 4. Marketing

Fungsi keempat dari media sosial adalah untuk melakukan marketing atau pemasaran. Sebagai platform yang hampir selalu digunakan oleh manusia, sekarang ini media sosial berhasil menciptakan layanan yang memudahkan pebisnis untuk mengenalkan

dan menjangkau lebih banyak konsumen. Cara ini terbukti efektif untuk meningkatkan keuntungan dan memudahkan pengguna untuk mendapatkan kebutuhannya.

### **2.3.5 Jenis Media Sosial**

Kebutuhan yang tinggi, menjadikan banyak media sosial baru yang bermunculan dan bersaing menarik minat dan perhatian dari para pengguna. Perkembangan media sosial juga sangat cepat, banyak platform media sosial yang dulu sangat diminati, sekarang perlahan telah menghilang, atau diakuisisi oleh pihak yang lebih besar. Nah, berikut ini adalah berbagai layanan dan jenis media sosial yang sangat populer di tengah masyarakat, diantaranya yaitu:

#### **1. Layanan Blog**

Layanan blog pada dasarnya dapat dipahami sebagai jurnal pribadi yang ada internet. Salah satu jenis media sosial ini memiliki fungsi untuk membagikan catatan atau pandangan penggunanya tentang berbagai isu tertentu. Pengguna media sosial jenis ini biasanya disebut sebagai narablog atau blogger. Contoh media sosial layanan blog yaitu seperti: WordPress, Blogger.

#### **2. Layanan Jejaring Sosial (Social Network)**

Layanan jejaring sosial atau biasa disebut juga dengan social networks merupakan salah satu jenis media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat di berbagai belahan dunia saat ini. Salah satu jenis media sosial ini memiliki fungsi sebagai tempat berkumpulnya banyak orang untuk saling bersosialisasi. Dalam layanan ini,

pengguna biasanya saling mengirim pesan, informasi, foto, hingga video. Contoh media sosial layanan jejaring sosial adalah Facebook dan LinkedIn.

### 3. Layanan Blog Mikro (Microblogging)

Jenis media sosial berikutnya adalah layanan blog mikro atau biasa disebut juga dengan microblogging. Meskipun memiliki layanan dan kegunaan yang hampir sama dengan blog, tetapi jenis media sosial ini menyajikan halaman yang lebih ringkas. Hal ini membuat layanan mikro blog memiliki kecepatan yang lebih baik dibandingkan layanan blog. Salah satu contoh layanan blog mikro adalah Twitter.

### 4. Layanan Berbagi Media (Media Sharing)

Jenis media sosial selanjutnya yang perlu Kamu tahu adalah layanan berbagi media atau biasa disebut juga dengan media sharing. Apabila Kamu sering menghabiskan waktu santai atau waktu belajar melalui platform sosial media YouTube atau Soundcloud. Maka, Kamu sebenarnya telah terbiasa menggunakan layanan berbagi media ini. Salah satu jenis media sosial ini pada dasarnya memang memiliki fokus utama untuk membuat penggunanya saling berbagi konten media seperti foto, audio, atau video. Salah satu contoh lain dari layanan berbagi media, yaitu Instagram, Flickr, dan lain sebagainya.

### 5. Layanan Kolaborasi

Jenis media sosial berikut adalah layanan kolaborasi. Layanan kolaborasi ini sendiri digunakan untuk membuat pengguna saling mengajak pengguna yang lain untuk menciptakan suatu kontribusi. Tidak hanya mengajak, dalam layanan kolaborasi ini,

pengguna biasanya diperbolehkan untuk membuat konten sekaligus melakukan koreksi terhadap isi konten dari 'anggota' dari situs tersebut.

Media sosial memiliki beberapa karakter yang tidak dimiliki oleh beberapa jenis media lainnya. Ada Batasan maupun ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial. Berikut beberapa karakteristik media sosial :

1. Jaringan

Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan atau internet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan di antara penggunanya sehingga kehadiran media sosial memberikan media bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

2. Informasi

Informasi menjadi hal yang penting dari media sosial karena dalam media sosial terdapat aktivitas konten hingga interaksi yang berdasarkan informasi

3. Arsip

Bagi pengguna media sosial arsip merupakan sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

4. Interaksi

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Fungsinya tidak hanya memperluas hubungan pertemanan maupun memperbanyak pengikut di internet. Bentuk sederhana yang terjadi di media sosial dapat berupa memberi komentar dan lain sebagainya.

5. Simulasi sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai media berlangsungnya masyarakat di dunia virtual (maya). Ibarata sebuah Negara, media sosial juga memiliki aturan dan etika bagi para penggunanya. Interaksi yang terjadi di media sosial mampu menggambarkan realitas yang terjadi akan tetapi interaksi yang terjadi adalah simulasi yang terkadang berbeda sama sekali.

#### 6. Konten oleh Pengguna

Karakteristik ini menunjukkan bahwa konten dalam media sosial sepenuhnya milik dan juga berdasarkan pengguna maupun pemilik akun. Konten oleh pengguna ini menandakan bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten mereka sendiri melainkan juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lain.

#### 7. Penyebaran

Penyebaran adalah karakter lain dari media sosial, yang tidak hanya menghasilkan dan mengonsumsi konten tetapi juga aktif menyebarkan sekaligus mengembangkan konten oleh penggunanya.

Media sosial umumnya dimanfaatkan untuk saling berbagi dan berpartisipasi. Tak jarang, media sosial juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan interaksi sosial. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengakses media sosial yang dapat dilakukan kapan pun dan dimanapun. Selain pernyataan di atas, berikut adalah beberapa fungsi media sosial lainnya (Tenia, 2017):

- Mencari berita, informasi dan pengetahuan.

Media sosial berisi jutaan berita, informasi dan juga pengetahuan hingga kabar terkini yang malah penyebaran hal-hal tersebut lebih cepat sampai kepada khalayak melalui media sosial daripada media lainnya seperti televisi.

- Mendapatkan hiburan.

Kondisi seseorang atau perasaan seseorang tidak selamanya dalam keadaan yang baik, yang ceria, stress, hingga kejenuhan terhadap suatu hal. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi segala perasaan yang bersifat negative tersebut adalah dengan mencari hiburan dengan bermain media sosial.

- Komunikasi *online*.

Mudahnya mengakses media sosial dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk bisa melakukan komunikasi secara online, seperti cheting, membagikan status, memberikan kabar hingga menyebarkan undangan. Bahkan bagi pengguna yang sudah terbiasa, komunikasi secara online dinilai lebih efektif dan efisien.

- Menggerakkan masyarakat.

Adanya permasalahan-permasalahan kompleks seperti dalam hal politik, pemerintah hingga suku, agama, ras dan kebudayaan (SARA), mampu mengundang banyak tanggapan dari khalayak. Salah satu upaya untuk menanggapi berbagai masalah tersebut adalah dengan memberikan kritikan, saran, celaan hingga pembelaan melalui media sosial.

- Sarana berbagi.

Media sosial sering dijadikan sebagai sarana untuk berbagi informasi yang bermanfaat bagi banyak orang, dari satu orang ke banyak orang lainnya. Dengan membagikan informasi tersebut, maka diharapkan banyak pihak yang mengetahui tentang informasi tersebut, baik dalam skala nasional hingga internasional.

### **2.3.6 Layanan Forum**

Jenis media sosial yang terakhir ini memang dikenal memiliki bentuk yang klasik. Jenis layanan forum ini dapat dikatakan sebagai salah satu jenis media sosial yang telah lama muncul dan dikenal luas sejak lama. Layanan forum sendiri dapat digunakan pengguna sebagai tempat untuk membicarakan berbagai hal atau topik secara spesifik bersama pengguna lain dalam suatu ruang diskusi. Contoh media sosial layanan forum yaitu Kaskus, Quora, dan lain sebagainya.

### **2.3.7 Manfaat Media Sosial**

Setelah Kamu mengetahui dan memahami berbagai informasi tentang pengertian sosial media dan lainnya, berikut ini akan dijelaskan tentang manfaat yang bisa Kamu dapatkan dari memaksimalkan penggunaan media sosial, diantaranya yaitu:

#### **1. Sarana Belajar, Mendengarkan, dan Menyampaikan**

Beberapa platform media sosial yang sekarang tersedia bisa Kamu manfaatkan untuk belajar, mulai dari mencari berbagai informasi, data, hingga isu yang sedang hangat di masyarakat.. Selain itu, media sosial juga dapat Kamu gunakan sebagai sarana untuk berbagi informasi kepada para pengguna lainnya, baik teman di dunia nyata maupun teman di dunia maya.

#### **2. Sarana Dokumentasi, Administrasi, dan Integrasi**

Manfaat kedua yang bisa Kamu dapatkan dari menggunakan sosial media adalah untuk membuat dokumentasi, administrasi, hingga integrasi. Aplikasi media sosial pada dasarnya adalah sebuah tempat untuk Kamu menyimpan berbagai konten, mulai dari profil, informasi, reportase, kejadian, rekam peristiwa, sampai pada hasil riset-



riset kajian. Tidak hanya itu, ini adalah beberapa manfaat dari media sosial, seperti membuat blog organisasi, melakukan integrasi berbagai lini pada suatu perusahaan, membagikan konten yang relevan sesuai target masyarakat, dan efektivitas operasional organisasi.

### 3. Sarana Perencanaan, Strategi, dan Manajemen

Manfaat yang ketiga dari media sosial adalah sebagai sarana perencanaan, strategi, dan manajemen. Di tangan para ahli manajemen dan marketing, media sosial bisa berubah menjadi salah satu senjata yang digunakan untuk melancarkan perencanaan dan strateginya. Misalnya saja untuk melakukan promosi, menggaet pelanggan setia, menjajaki pasar, mendidik publik, hingga mengumpulkan tanggapan dari para konsumen atau masyarakat.

### 4. Sarana Kontrol, Evaluasi, dan Pengukuran

Terakhir, manfaat sosial media keempat adalah sebagai sarana kontrol, evaluasi, dan pengukuran. Media sosial sendiri dapat digunakan untuk melakukan kontrol terhadap organisasi sekaligus melakukan evaluasi, mulai dari perencanaan dan strategi. Selain itu, sosial media juga dapat mengolah data terkait tanggapan masyarakat dan pasar sebagai alat ukur, kalibrasi dan parameter untuk evaluasi.

Demikian adalah pembahasan tentang pengertian sosial media, mulai dari pengertian dari para ahli, sejarah sosial media, fungsi sosial media, jenis sosial media, hingga berbagai manfaat sosial media. Semoga bisa bermanfaat untuk Kamu.

## **2.4 Facebook**

Diartikan dari frasa katanya, Facebook dapat diartikan sebagai buku muka. Pengertian Facebook adalah situs yang menyediakan informasi berupa buku muka, Facebook merupakan sebuah situs yang menghadirkan layanan jejaring sosial dimana para penggunanya dapat saling berinteraksi dengan para pengguna lainnya yang berasal dari seluruh penjuru dunia. dalam situs jejaring sosial ini, penggunanya dapat mengunggah berbagai informasi mengenai dirinya, sehingga para pengguna facebook lainnya dapat mengetahui informasi tersebut untuk lebih mengenal pemilik akun tersebut. Tidak hanya itu, para pengguna akun facebook juga dapat saling mengomentari berbagai hal seperti tulisan status ataupun informasi lainnya yang mereka bagikan dalam situs jejaring sosial ini.

### **2.4.1 Sejarah Facebook**

Asal mula Facebook berawal ketika Mark Zuckerberg (saat itu mahasiswa semester II Harvard University) membuat sebuah situs kontak jodoh untuk rekan-rekan kampusnya. Zuckerberg yang terinspirasi dari situs Hot or Not dengan menamai situs buatannya Facemash.com. Metode situs ini yaitu menampilkan dua foto pasangan (pria dan wanita), di mana kedua pasangan ini akan dipilih oleh para anggota situs mana pasangan yang paling hot . Nah, untuk menampilkan foto-foto pasangan di situs ini, Zuckerberg berupaya dengan segala cara mencari foto-foto rekannya dengan cara keliling door-to-door untuk meminta foto. Saking nekatnya, Zuckerberg membobol akses jaringan komputer kampusnya untuk mendapatkan foto-foto tambahan. Namun aksi ini diketahui pihak kampus dan mereka selanjutnya memblokir situs Facemash.com diikuti dengan tindakan sanksi kepada Zuckerberg dengan ancaman akan memecatnya dari kampus (walaupun ancaman ini tidak jadi

direalisasikan). Atas tindakannya itu, Zuckerberg membela diri. Seperti yang dikutip dalam Maggot s Blog, Zuckerberg menyatakan bahwa:

“Tindakan pihak kampus yang memblokir situs facemash.com memang benar alasannya, namun sayang mereka tidak menyadari potensinya yang bisa saja menjadi alat pendongkrak popularitas bagi kampus itu sendiri. Cepat atau lambat, nanti juga akan ada orang lain yang membuat situs serupa.”

Facebook adalah situs web jaringan sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School. Keanggotaannya pada awalnya dibatasi untuk siswa dari Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Boston University, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat e-mail suatu universitas (seperti: .edu, .ac, uk, dll) dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs ini. Ada sekitar 175 juta profil aktif di situs Facebook dan setiap profil rata-rata memiliki 120 teman. Durasi pengaksesan profil berjumlah sekitar 3 miliar menit/hari dan lebih dari 18 juta pengguna meng-update profilnya setiap hari. Lebih lanjut, menurut penelitian yang dilakukan oleh Student Monitor, Facebook termasuk dalam jajaran benda/hal kedua yang diinginkan oleh para pelajar/mahasiswa di AS setelah Ipod. Selanjutnya dikembangkan pula jaringan untuk sekolah-sekolah tingkat atas dan beberapa perusahaan besar. Sejak 11 September 2006, orang dengan dengan alamat surat apa pun dapat mendaftar di Facebook. Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah tingkat atas, tempat kerja, atau wilayah

geografis. Hingga Juli 2007, situs ini memiliki jumlah pengguna terdaftar paling besar di antara situs-situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 34 juta anggota aktif yang dimilikinya dari seluruh dunia. Dari September 2006 hingga September 2007, peringkatnya naik dari posisi ke-60 ke posisi ke-7 situs paling banyak dikunjungi, dan merupakan situs nomor satu untuk foto di Amerika Serikat, mengungguli situs publik lain seperti Flickr, dengan 8,5 juta foto dimuat setiap harinya.

#### **2.4.2 Fase Perkembangan Facebook**

Perkembangan facebook dari tahun ke tahun yang mengalami banyak perubahan dan perkembangan, sebagai berikut:

##### **a. Tahun 2004**

Setelah di tutupnya situs jejaring sosial percobaan facemash.com sebagai cikal bakal Facebook, tepatnya pada tanggal 4 Februari 2004, Zuckerberg membuat sebuah situs baru bernama The Facebook yang beralamat di [www.thefacebook.com](http://www.thefacebook.com). Untuk situs barunya ini, Zuckerberg berkomentar sedikit sarkastik yang dikutip oleh Maggots Blog, bahwa Menurut saya upaya pihak kampus yang ingin membuat media pertukaran informasi antar civitas akademik yang butuh waktu bertahun-tahun adalah hal yang tidak wajar. Dengan situs ini, aku bisa mengerjakannya cuma dalam waktu seminggu saja. 21 Saat pertama kali diluncurkan The Facebook hanya terbatas di kalangan kampus Harvard saja. Dalam waktu satu bulan para penggunanya sudah mencakup lebih dari setengah jumlah mahasiswa Harvard saat itu. Selanjutnya, sejumlah rekan Zuckerberg turut bergabung memperkuat tim thefacebook.com. Mereka adalah Eduardo Saverin (analisis usaha), Dustin Moskovitz (programmer), Andrew McCollum (desainer grafis), dan Chris Hughes. Bulan maret 2004,

thefacebook.com mulai merambah ke beberapa kampus lain di kota Boston, AS dan juga ke sejumlah kampus ternama seperti Stanford, Columbia, Yale, dan Ivy League. Tak butuh waktu lama, situs ini telah tersebar penggunaannya di hampir semua kampus di AS dan Kanada. Bulan Juni 2004, Zuckerberg, McCollum dan Moskovitz memindahkan markas ke Palo Alto, California. Di sini mereka turut dibantu juga oleh Adam D'Angelo dan Sean Parker. Pertengahan 2004, thefacebook.com mendapat investasi pertamanya dari salah seorang pendiri PayPal, Pieter Thiel.

#### b. Tahun 2005

Bulan Mei 2005, thefacebook.com mendapat suntikan dana segar hasil join venture dengan Accel Partners. Tanggal 23 Agustus 2005, thefacebook secara resmi membeli nama domain mereka dari Aboutface.com seharga USD 200.000 dan sejak saat itu penggalan frase the tidak dipakai lagi sehingga nama mereka resmi menjadi facebook.com. Pada tahun 2005 ini juga, facebook telah memperluas jangkauan pengguna ke kalangan pelajar SMA. Masih di tahun yang sama, sejumlah universitas di Meksiko, Inggris Raya, Australia dan Selandia Baru juga sudah bisa menikmati jaringan Facebook.

#### c. Tahun 2006

Awal tahun 2006, Facebook diisukan akan diakuisisi oleh sebuah perusahaan dengan harga USD 750 juta, bahkan tawarannya melonjak hingga USD 2 miliar. Namun kabar ini tak terbukti. Pada bulan April 2006, Facebook mendapat suntikan dana segar USD 25 juta hasil investasi dari Peter Thiel, Greylock Partners, dan Meritech Capital Partners. Bulan Mei tahun yang sama Facebook mulai merambah benua Asia melalui India. Di pertengahan tahun, giliran Israel dan Jerman. Akhirnya pada 11 September

2006, Facebook merubah status registrasinya menjadi free to join bagi semua pemilik alamat e-mail valid di seluruh dunia.

#### d. Tahun 2007

Bulan September 2007, Microsoft mengumumkan telah membeli 1,6% saham Facebook senilai USD 15 miliar. Dalam pengambilan saham ini juga tercakup kesepakatan bahwa Microsoft memiliki hak untuk memasang iklan mereka di Facebook. Melihat langkah ini sejumlah pemain raksasa lain seperti Google, Viacom, Friendster juga mengungkapkan minat mereka untuk berinvestasi di Facebook. Sebelumnya di tahun 2006, Yahoo! telah menawarkan tawaran akuisisi senilai USD 1 miliar. November 2007, seorang miliuner Hongkong Li Ka-shing menanam investasi senilai USD 60 juta di Facebook.

#### e. Tahun 2008

Pada Agustus 2008, majalah Business Week melaporkan sejumlah pihak lain telah ikut menanamkan saham di Facebook sehingga diperkirakan nilai Facebook berkisar antara USD 3.75 miliar sampai USD 5 miliar.

#### f. Kondisi Terkini

Terlepas dari berbagai kontroversi di atas tak bisa dipungkiri bahwa demam Facebook sedang mewabah di seluruh dunia. Jadi kini tergantung anda sendiri memanfaatkan Facebook untuk tujuan apa dengan mempertimbangkan resiko-resiko yang menyertainya. Apapun itu, saat ini menurut comScore Facebook adalah situs jejaring sosial terkemuka di dunia mengalahkan MySpace dan menurut Alexa untuk peringkat global berada di peringkat kelima, hanya kalah dari Google, Yahoo, Youtube dan

Live.Sedangkan penghargaan yang pernah diterima adalah "Top 100 Classic Websites" tahun 2007 dari PC Magazine dan "People's

Voice Award" tahun 2008 dan Wabby Awwadrs.

### **2.4.3 Profil Perusahaan Facebook**

a. Tipe : Perusahaan Swasta

b. Tahun Pendirian : Cambridge, Massachusetts (4 Februari 2004)

c. Letak : Palo Alto, California

d. Pendiri : 1. CEO dan Presiden Direktur : Mark Zuckerberg

2. Wakil Presiden Teknis : Dustin Moskovits

3. Wakil Presiden Strategi dan Operasi : Matt Cohler

4. COO : Owen Van Natta, Chris Hughes

e. Industri : Internet

f. Pendapatan : 300 juta USD (tahun 2008)

g. Karyawan : 700 orang (November 2008)

h. Website : [www.facebook.com](http://www.facebook.com)

### **2.4.4 Elemen Facebook**

Ada lima elemen yang terdapat dalam facebook, antara lain:

1. Informasi demografi.

Informasi demografi berisi status, tanggal kelahiran, kota asal, pekerjaan, perusahaan, sekolah, dan kegemaran-kegemaranseseorang.

2. Hobby dan cerita tentang diri sendiri.

Menggambarkan seperti apakah karakter seseorang. Hal ini menjadi semacam promosi dan pengakuan individu tentang diri sendiri yang akan membantu orang lain untuk memutuskan apakah akan berteman dengan kita atau tidak.

3. Foto

Sebuah gambar setara dengan seribu kata, kata Fred R. Barnard. Jadi, kenapa tidak kita ceritakan tentang diri kita dengan foto-foto. Facebook mempunyai fasilitas untuk membuat album foto, dimanakita bisa mengumpulkan foto-foto yang mau diperlihatkan ke teman-teman kita. Foto adalah komponen yang paling diperhatikan di Facebook dan pengguna yang aktif terus meng update fotonya secara teratur untuk menjelaskan berbagai macam hal tentang diri mereka sendiri.

4. Daftar teman.

Daftar teman berisi orang-orang yang telah menjadi teman kita di Facebook. Daftar teman dapat terisi dengan mengundang teman kita lewat email untuk bergabung dengan Facebook atau dengan mencariteman lama maupun teman baru yang sudah menjadi anggota Facebook.

5. Testimonial, pesan dan Bulletin Board.

Di setiap halaman profil, kita bisa menemukan bagian testimonial, pengakuan dari orang lain. Lewat testimonial itu kita bisa lebih diyakinkan tentang sosok seseorang yang baru di kenal di Internet. Seseorang dapat lebih bergaul lewat Facebook. Mereka dapat saling memberi, saling bertukar, dan saling berbagi melalui pesan di Facebook.



Menyapa teman di Facebook akan menjaga persahabatan tetap terjaga kehangatannya. Sebuah pesan pribadi bisa memulai dan mempertahankan kedekatan antara individu dengan teman-teman. Jika ingin mengirimkan pesan untuk semua orang yang tergolong teman di Facebook, dapat memanfaatkan fasilitas Bulletin Board. Ini bisa dipakai untuk, misal, mengirim pemberitahuan, undangan atau pengumuman. Bahkan dapat juga dipakai untuk mengedarkan kuis.

#### **2.4.5 Situasi Situs**

Pengguna Facebook kini dapat bebas bergabung ke banyak jaringan yang diatur berdasarkan kota, lokasi kerja, sekolah maupun negara. Jaringan-jaringan ini kemudian akan menghubungkan para anggotanya. Sesama pengguna dapat berhubungan dengan teman-temannya dan bisa saling melihat isi profil pribadi. Situs Facebook mendapatkan pemasukan utama dari iklan-iklan yang terpasang padanya. Para pengguna bebas membuat profilnya masing-masing yang di dalamnya bisa berisi foto dan info-info pribadi lainnya. Selain itu dapat juga saling mengirim pesan, bergabung dengan sebuah grup atau lebih. Secara default, Facebook mengatur profil pengguna hanya bisa diakses oleh sesama pengguna yang telah berteman. Namun pengaturan ini bisa nanti dirubah jika diinginkan. Microsoft adalah mitra eksklusif Facebook dalam menayangkan iklan-iklan banner. Inilah sebabnya mengapa Facebook hanya menayang iklan-iklan yang termuat dalam jaringannya Microsoft. Menurut comScore (situs periset internet marketing) saat ini Facebook mengumpulkan data pengguna sebanyak yang dikumpulkan oleh Google dan Microsoft. Dalam hal tampilan, Facebook sering dibanding-bandingkan dengan MySpace dan Friendster. Namun perbedaan utama antara mereka ialah MySpace dan Friendster mengizinkan pengguna mendekorasi tampilan profilnya dengan fitur HTML dan CSS,

sedangkan Facebook hanya mengizinkan fitur teks saja sehingga semua tampilan profil pengguna terlihat seragam.

#### **2.4.6 Fitur Facebook**

memiliki sejumlah fitur interaksi antar sesama pengguna yang di antaranya adalah fitur Wall/Dinding , ruang tempat sesama pengguna mengirimkan pesan-pesan terbuka. Poke/Colek , sarana untuk saling mencolek secara virtual. Photos/Foto ruang untuk memasang foto, dan Status yang menampilkan kondisi atau ide terkini pengguna.

Mulai Juli 2007, Facebook mengizinkan pengguna untuk mengirim berbagai lampiran (tautan, aplikasi, dsb) langsung ke Wall/Dinding, di mana sebelumnya yang diizinkan hanya teks saja. Seiring perjalanan waktu, Facebook menambahkan beberapa fitur baru ke dalam situsnya. Pada September 2006, Facebook mengumumkan peluncuran News Feed/Rangkaian Kabar Berita yang berisi kilasan informasi dari masing-masing pengguna. Mulanya fitur ini bersifat terbuka dan bisa dilihat oleh siapa saja. Namun setelah mendapat keluhan dari beberapa pengguna, pihak Facebook merubah pengaturan fitur ini sehingga kini pengguna dapat mengatur mana yang bisa ditampilkan di News Feed/ Rangkaian Kabar Berita dan mana yang tidak.

Fitur Catatan/Notes ditambahkan pada 22 Agustus 2006. Dalam fitur ini pengguna bisa mengimpor tulisannya di blog lain (seperti: Xanga, LiveJournal, Blogger, dll) untuk ditampilkan di Facebook. Tanggal 7 April 2008, Facebook meluncurkan salah

satu fitur favorit yaitu Chat/Obrolan , tempat di mana para pengguna bisa saling berkirim pesan pribadi secara langsung dan real time.

Fitur Gifts/Hadiah dimulai pada 8 Februari 2007. Fitur ini adalah fitur untuk saling berkirim hadiah. Hadiah bisa dibeli dengan harga \$1 dan ditambahkan pesan pribadi. Tanggal 14 Mei 2007, Facebook memperkenalkan Marketplace yang mengizinkan pengguna untuk beriklan secara gratis. Fitur beriklan gratis ini dibuat untuk menyaingi fitur serupa yang diperkenalkan oleh Craigslist. Juli 2008, Facebook merapikan tampilan situs sehingga setiap kategori (dinding, info, foto, dll) memiliki tab-tab terpisah. Mulai Maret 2009, Facebook merapikan tampilan Home/Beranda .

#### **2.4.7 Platform**

Pada 24 Mei 2007, Facebook mempromosikan Facebook Platform. Ini adalah sarana bagi para pengembang software untuk menciptakan aplikasi yang bisa digunakan di Facebook. Langkah ini segera disambut oleh para pengembang software sehingga sampai 25 Maret 2009 tercatat ada 52.000 aplikasi dengan jumlah pengembang sebanyak 660.000 pihak.

#### **2.4.8 Facebook di Indonesia**

Meski Facebook telah lahir beberapa tahun sebelumnya namun penggunaan jejaring sosial di internet ini baru meningkat pesat di Indonesia pada tahun 2008 meninggalkan situs jejaring yang populer sebelumnya yaitu Friendster.com. Peningkatan pesat pengguna Facebook di Indonesia salah satunya dipicu mudahnya penggunaan akses Facebook menggunakan telepon selular. Terutama yang sudah meletakkan fitur Facebook sebagai fitur standar atau favorit dari beberapa merk telepon selular diantaranya peningkatan pesat penggunaan merk BlackBerry. Pada

2009 fitur Facebook bahkan menjadi nilai jual tersendiri bagi para produsen telepon selular yang menjual produknya di Indonesia. Pada perkembangannya para pengguna internet pemula mengakses Facebook lebih awal sebelum menggunakan fitur internet lainnya.

#### **2.4.9 Statistik Penggunaan Facebook di Indonesia**

- a. Menurut data yang diperoleh dari laporan Facebook Indonesia Outpaces Southeast Asian Counterparts in 2008. Pertumbuhan pengguna Facebook di Indonesia tahun 2008 adalah 645% menjadi 831.000 pengguna di akhir tahun, menjadi negara dengan tingkat pertumbuhan pengguna tertinggi di Asia.
- b. Menurut data yang diperoleh dari laporan Facebook Gains More Ground in Southeast Asia. September 2009 pengguna Facebook di Indonesia telah 100 mencapai 8.520.160 dengan pengguna baru 8.23 juta orang bergabung dalam 12 bulan terakhir.
- c. Menurut data yang diperoleh dari laporan Asia: Philippines, Taiwan, Indonesia Gained More Than 1M Facebook Users Last Month. Oktober 2009 pengguna Facebook di Indonesia mencapai 9.713.580 pengguna, negara ketiga tercepat tumbuhnya di Asia setelah Filipina dan Taiwan dalam sebulan terakhir.
- d. Menurut data yang diperoleh dari laporan Indonesia, Taiwan, Philippines and India Gained the Most Facebook Users in Asia Last Month . November 2009 pengguna Facebook di Indonesia tumbuh pesat kembali dalam 1 bulan terakhir menjadi 12.189.100 pengguna dan tumbuh paling pesat se Asia dalam 1 bulan terakhir.
- e. Menurut data yang diperoleh dari laporan Indonesia Led Facebooks Growth in Asia During November . Desember 2009 pengguna Facebook di Indonesia masih

paling tinggi mencapai 13.870.120 pengguna, tertinggi di Asia baik dalam jumlah maupun tingkat pertumbuhan.

- f. Menurut data yang diperoleh dari laporan Big Asian Countries See the Most Growth as Region Continues to Gain Facebook Users. Februari 2010 pengguna Facebook di Indonesia mencapai 17.301.760 pengguna.
- g. Menurut data yang diperoleh dari laporan Facebook Saw Double Digit Growth From Germany, India, Indonesia, Mexico in February. Maret 2010 pengguna Facebook di Indonesia mencapai 19.094.640 pengguna, tetap tumbuh tinggi di dunia.
- h. Menurut data yang diperoleh dari laporan Malaysia Surges as Facebook Grew by 6 Million Users in Asia in March , pada bulan April 2010 pengguna Facebook di Indonesia mencapai 21.027.660 tumbuh tertinggi kedua di Asia setelah Malaysia. Sedangkan dalam laporan Facebook Sees Solid Growth Around the World in March 2010 , Indonesia melampaui pengguna Facebook di Turki selama bulan Maret 2010.
- i. Menurut data yang dikutip dalam situs ensiklopedia bebas wikipedia, diketahui bahwa data pengguna Facebook di Indonesia pertanggal 15 April 2010 adalah 22.378.640 pengguna.

#### **2.4.10 Website [www.facebook.com](http://www.facebook.com)**

Sebuah web page adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

Facebook sebagai media jejaring sosial adalah suatu media yang berbentuk online (web) yaitu [www.facebook.com](http://www.facebook.com) website ini berisi tentang kegiatan, informasi, layanan, penggunaan untuk menambah wawasan tentang dunia maya dimana didalam situs ini kita bisa menemukan dan menambah teman guna memperluas jaringan dari yang sudah ada seperti Friendster, Myspace, dan yang lainnya. Selain hal-hal tersebut ada beberapa fitur interaksi antar sesama penggunayang dibuat dalam tujuan pembuatan website [www.facebook.com](http://www.facebook.com) ini adalah:

1. Wall (Dinding)

Ruang tempat sesama pengguna mengirimkan pesan-pesan terbuka.

2. Poke (Colek)

Sarana untuk saling mencolek secara virtual.

3. Photos (Foto)

ruang untuk memasang foto dan mengubah foto profil pengguna serta dapat mengirim kan foto kepada pengguna lainnya.

4. Status

Yang menampilkan kondisi/ide terkini pengguna dan dapat dilihat oleh pengguna lainnya.

5. Chat (Obrolan)

Tempat di mana para pengguna bisa saling berkirim pesan pribadi secara langsung dan nyata.

6. Gifts (Hadiah)

Fitur ini adalah fitur untuk saling berkirim hadiah kepada sesama pengguna dan dapat menambahkan isi pesan didalamnya.

## **2.5 Pengaruh Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Pengertian media sosial menurut para ahli :

1. Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016), media sosial adalah media yang digunakan konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan vice versa.
2. Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes (2015), media sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk bereaksi dan memepersentaskan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari *user-generated content* dan persepsi interaksi dengan orang lain.
3. Joyce Kasman Valenza (2014), media sosial adalah platform internet yang memungkinkan bagi individu untuk berbagi secara segera dan berkomunikasi secara terus menerus dengan komunitasnya.
4. Pada dasarnya, beberapa ahli yang meneliti internet melihat bahwa media sosial di internet adalah gambaran apa yang terjadi di dunia nyata, seperti plagiarisme (Nasrullah, 2016).

Perkembangan teknologi komunikasi terkhusus media sosial akan sangat berpengaruh pada tingkat kesejahteraan petani dalam memproduksi hasil dalam pertanian dalam, tak heran jika, masyarakat khususnya petani sudah mulai mengikuti tren media sosial, untuk menunjang hasil pertanian, luasnya jangkauan informasi dan komunikasi yang di peroleh dalam tren media sosial, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi pola pikir, dan kesejahteraan petani.

Sesungguhnya masyarakat butuh informasi yang benar dan pasti dari sumber-sumber terpercaya terutama dari otoritas yang memang menjadi sumber kredibel. Bagi publik, informasi tersebut penting mempengaruhi kehidupan warga baik secara individual, komunal, sosial, maupun institusional (andrianto 2020).

Pemanfaatan media sosial terkhusus telephon soluler berbasis internet dapat mempermudah petani dalam memasarkan hasil petanian yang mendorong pada peningkatan pendapatan petani melalui peningkatan nilai jual (Yuantari et al., 2016).

Pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi dan pencarian informasi yang diharapkan dapat mengatasi asimetri informasi yang sering terjadi dan di alami petani, terutama dalam memasarkan hasil pertaniannya, selain itu juga bermanfaat dalam mengatasi dan menjembatani pengiriman input pertanian dan infrastruktur pertanian (khan *et al.*,2019).

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, menjelaskan tentang daftar hasil dari penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, dengan tujuan sebagai pembanding dari penelitian yang hendak peneliti tulis dalam penelitian yang akan peneliti tulis, dengan demikian akan diketahui apa saja yang akan membedakan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah sumber penelitian terdahulu :

| NO | JUDU   | ISI   |
|----|--|---|
| 1. | PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA KELOMPOK PEMUDA TANI (2019). | Kelompok pemuda tani Bali terbentuk untuk menggiatkan kembali para pemuda untuk kembali masuk ke industri pertanian |



|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | <p>melalui fasilitas pemasaran dan pengelolaan produk-produk pertanian dari anggota kelompok Pemuda Tani Bali, baik itu produk pertanian lahan tanah maupun hidroponik yang bersifat organik / non organik. Fungsi kelompok tani antara lain menjadi agen kemandirian petani, membangun pertanian berbasis kawasan &amp; komoditas, memotong rantai pemasaran, menyediakan informasi pasar berbasis teknologi dan menyediakan teknologi tepat guna lewat program penelitian dan pengembangannya dan dalam hal ini Dalam hal ini Kelompok Pemuda Tani Bali mencoba memasarkan dengan memanfaatkan teknologi internet dan media sosial. Tantangan utama dan permasalahan yang ingin dipecahkan adalah memasarkan hasil lahan dan melakukan penjualan langsung ke pasar ataupun ke konsumen.</p> |
| 2. | <p>PEMANFAATAN MEDIA INTERNET SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MEMPERBEDAYAAN PETANI DI DESA</p> | <p>Kemudahan dalam akses informasi memberikan keuntungan bagi petani sampel untuk mendukung kegiatan</p>  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | PONCOKUSUMO<br>KECAMATAN<br>PONCOKUSUMO (2017) | <p>usahatani, karena informasi sesuai dengan kebutuhan, bahkan dapat memilih serta mengakses lebih dari satu jenis informasi teknologi yang dibutuhkan dalam waktu yang bersamaan. Keberadaan media internet di wilayah penelitian sebagai media informasi dan komunikasi direspon baik oleh masyarakat dan tidak bertentangan dengan budaya lokal masyarakat setempat. Pemanfaatan meliputi: Kemampuan menyesuaikan diri. Kemampuan manusia terbatas dalam segala hal, sehingga dengan keterbatasannya itu menyebabkan manusia tidak dapat mencapai pemenuhan kebutuhannya tanpa melalui kerjasama dengan orang lain. Prestasi kerja. Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu, serta Kepuasan kerja. Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Kepuasan kerja</p> |
|--|--|--|

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaan mereka.  |
| 3. | PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA MEMBUKA PELUANG BISNIS BAGI WARGA DI DESA SENDANGSARI (2019) | <p>Penelitian ini memiliki tujuan menerapkan teknologi internet, khususnya media sosial Facebook dan Instagram untuk membuka peluang bisnis bagi masyarakat Desa Sindangsari Kabupaten garut. Dimana saat ini warga gemar mengakses media sosial hanya untuk meng-update status, dan atau menjaring pertemanan tanpa terpikirkan untuk memulai atau mengembangkan bisnis secara online dengan memanfaatkan kekuatan media sosial tersebut.</p> <p>Pemahaman masyarakat Desa Sindangsari terhadap internet, khususnya media sosial secara umum masih rendah, sehingga pemanfaatan dan fungsi terbesar dari internet (media sosial) itu sendiri terabaikan. Sementara itu tingkat ekonomi masyarakat yang rata-rata berada di level menengah ke bawah, membuat peneliti terpanggil untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan internet,</p> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>khususnya media sosial Facebook dan Instagram serta menjadikannya sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa. Strategi edukasi yang akan peneliti laksanakan adalah: 1) Membuat pelatihan (Training for Trainer), melalui pelatihan dengan metode ceramah dan praktik menggunakan smartphone milik masing-masing peserta/masyarakat. Pelatihan ini dilaksanakan selama lima kali pertemuan untuk menjadikan peserta sebagai trainer, dimana peserta pelatihan diharapkan mahir dan selanjutnya dapat memberikan edukasi mengenai pemanfaatan media sosial sebagai peluang bisnis kepada masyarakat lainnya. Untuk itu pada pelatihan kali ini, peneliti akan meminta masyarakat mengirimkan 20 peserta pelatihan dari kalangan pelajar, ibu rumah tangga, serta aparat Desa yang dianggap mampu dan memahami cara mengakses internet dengan cukup baik. 2) Membantu masyarakat menemukan atau menciptakan peluang</p> |
|--|--|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>bisnis. Peluang bisnis dapat ditemukan atau diciptakan dengan cara melihat potensi</p> <p>UMKM di Desa tersebut, membuat sesuatu karya baik individu atau berkelompok yang dapat dipasarkan, ataupun dengan menjadi Reseller produk-produk yang sudah terkenal melalui media internet. 3) Membimbing masyarakat dalam memasarkan produk melalui media sosial (Facebook dan Instagram) dan atau Market Place. Adapun target luaran yang peneliti ingin capai berupa jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Politeknik LP3I Bandung.</p> |
|--|--|--|

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kelamiahannya (*natural setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik.

Berdasarkan objek penelitian dan tingkat kealamiahannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif studi kasus yaitu tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Studi kasus bisa dilakukan terhadap individu, seperti yang lazimnya dilakukan oleh para ahli psikologi analisis, juga bisa dilakukan terhadap kelompok, seperti yang dilakukan oleh antropologi, sosiologi, dan psikologi sosial.<sup>2</sup> Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial,

Dalam penelitian ini berlandaskan pada jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah, populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, kapan, dan bagaimana, tetapi tidak untuk pertanyaan mengapa, peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel apapun, tetapi hanya mengamati dan mengukurnya.

### 3.2 Kerangka konsep

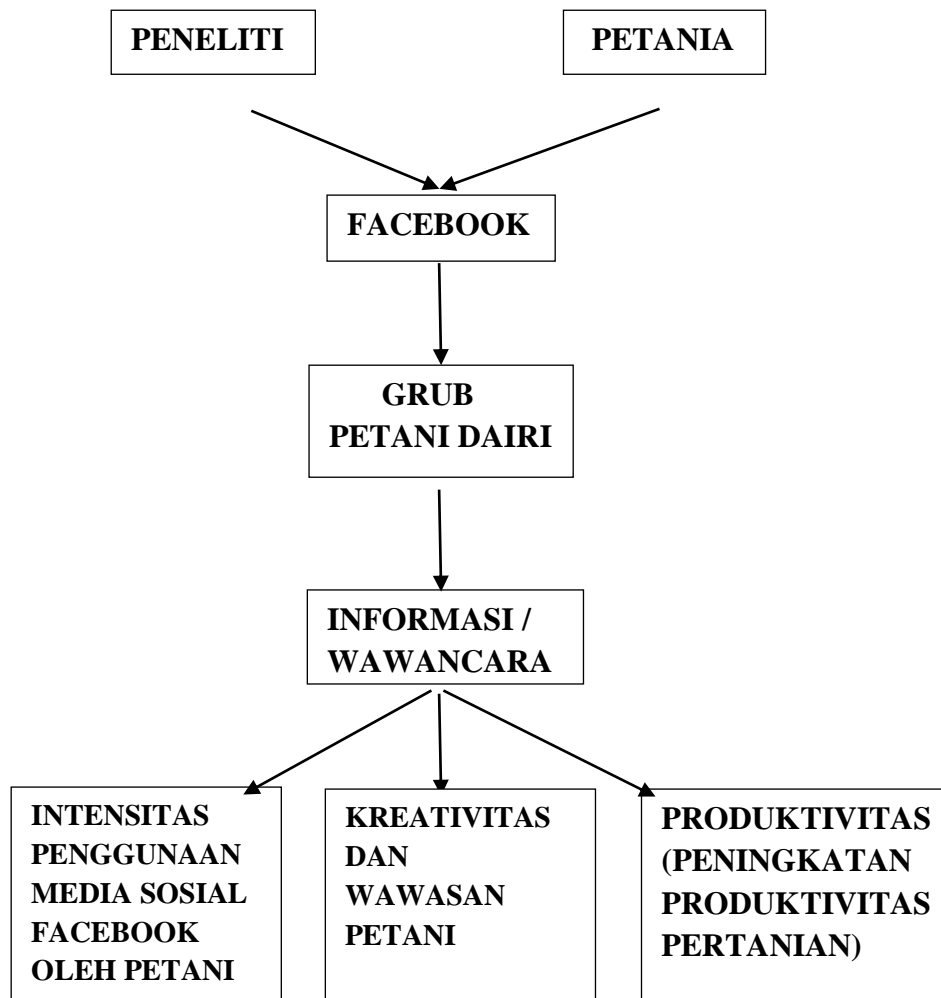
Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Konsep sendiri adalah suatu abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan suatu pengertian. Oleh sebab itu konsep tidak dapat diukur dan diamati secara langsung. Agar dapat diamati dan dapat diukur maka konsep tersebut harus dijabarkan ke dalam variabel-variabel. Dari variabel itulah, konsep dapat diamati dan diukur.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

Variable independent (bebas) adalah variabel lain atau disebut sebagai variabel stimulus yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas terdiri dari factor predisposisi yang terdiri dari variabel pengetahuan, sikap, pelatihan dan factor pendukung yang terdiri dari variabel ketersendirian sarana medis/non medis.

Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi.

**Tabel 3.2**  
**Kerangka Konsep**





### 3.3 Defenisi Konsep

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep berarti, pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan. Agar segala kegiatan berjalan dengan sistematis dan lancar, dibutuhkan suatu perencanaan yang mudah dipahami dan dimengerti. Perencanaan yang matang menambah kualitas dari kegiatan tersebut. Didalam perencanaan kegiatan yang matang tersebut terdapat suatu gagasan atau ide yang akan dilaksanakan atau dilakukan oleh kelompok maupun individu tertentu, perencanaan tadi bisa berbentuk kedalam sebuah peta konsep.

Pada dasarnya konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide, atau menurut Kant yang dikutip oleh Harifuddin Cawidu yaitu gambaran yang bersifat umum atau abstrak tentang sesuatu. Fungsi dari konsep sangat beragam, akan tetapi pada umumnya konsep memiliki fungsi yaitu mempermudah seseorang dalam memahami suatu hal. Karena sifat konsep sendiri adalah mudah dimengerti, serta mudah dipahami.

Penjelasan dari kerangka konsep, sistem dan pola pada gambar konsep semua tetap berdasarkan bentuk analisis, peneliti masuk dalam platform, dan masuk dalam region (grup facebook dairi). Disini peneliti aktif dalam tinjauan informasi dan komunikasi yang ada dalam grup tersebut. Baik dalam video audio, gambar, dan teks. Dan pada tujuan akhirnya ada pada hasil analisis yaitu intensitas dan produktivitas, intensitas dimaksud disini yaitu tingkat antusias petani menggunakan platform media sosial facebook dan produktivitas yang dimaksud disini hasil dan kinernya partanian dalam konteks keterkaitanya dengan media sosial facebook tersebut.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi data adalah proses perbandingan. Ia bukan sekadar menggabung-gabungkan informasi yang serupa atau berkaitan. Dengan memasukkan suatu informasi pada suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi lain yang masuk dalam kategori lain. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Karena tujuannya berbeda dengan penelitian kuantitatif, maka prosedur perolehan data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda.

Kategori data, penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif, yaitu melakukan analisis, dan wawancara terhadap objek dan subjek. Yang di analisis adalah platform media sosial facebook tersebut, dan komunitas petani yang ada di dalamnya. Dengan dasar permasalahan atau unsur yang diteliti dalam hal ini, intensitas pemakaian media sosial facebook, kreativitas dan wawasan masyarakat petani dan produktivitas hasil pertanian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif bertumpu pada triangulation data yang dihasilkan dari tiga metode : interview, participant observation, dan telaah catatan organisasi (document records).

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia (non-human source of information), seperti dokumen, dan rekaman (record) yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menciptakan rapport, pilihan informasi, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Karena itu dalam bagian ini akan dibahas secara berturut-turut : penciptaan rapport, pilihan informan, pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara, pengumpulan data dari sumber non-manusia dan pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data.

Meurut Sugyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan). Sesuai dengan penelitian kualitatif menggunakan data kualitatif, data kualitatif diperoleh melalui beberapa Teknik pengumpulan data, dan peneliti disini menggunakan Teknik observasi yaitu dengan cara melakukan mengamatan terhadap platform media facebook tersebut, aktivitas dan pengaruhnya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang berasal dari data-data yang terjaring dari proses pengumpulan data, yaitu rekam & catat, tinjauan pustaka, wawancara, serta partisipasi (Rohmadi & Nasucha, 2015:34).

Teknik analisis data kualitatif ialah teknik analisis yang berfokus pada data-data yang bersifat kualitatif. Pada teknik analisis data kualitatif menganalisis atau membahas mengenai konsep-konsep suatu permasalahan dan tidak disertai data-data berupa angka-angka. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif ada 3, yaitu analisis konten, analisis wacana, dan analisis naratif. Penjelasananya ialah sebagai berikut.

a. Analisis Konten/Isi (*Content Analysis*)

Analisis konten berasal dari komunikasi penelitian dan berpotensi menjadi salah satu yang paling penting menjadi teknik penelitian dalam ilmu sosial. Analisis konten konten berusaha untuk menganalisis data-data dalam konteks tertentu, berkaitan dengan individu-kelompok atau atribut-budaya mereka (Krippendorff, 1989:403).

Pada analisis konten, data biasanya dihasilkan atau didapatkan oleh pengamat yang merekam atau mentranskripsikan menjadi materi tekstual, bisa berupa gambar atau suara yang sesuai untuk analisis (Hayes & Krippendorff, 2007).

b. Analisis Wacana (*Discourse Analysis*)

Teknik analisis wacana pada penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis wacana-wacana atau komunikasi antarorang dalam suatu konteks sosial tertentu. Bidang yang dikaji pada analisis wacana yaitu berupa pidato, tulisan, bahasa, percakapan (baik verbal dan nonverbal), dan sebagainya.

c. Analisis Naratif

Teknik analisis data naratif pada penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis atau meneliti mengenai kumpulan deskripsi suatu peristiwa atau fenomena yang

terjadi, kemudian menyajikannya dengan bentuk narasi atau cerita. Contoh analisis naratif ini ialah mengenai kajian biografi.

### **3.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini berdasar pada analisis pada suatau individu maupun kelompok dimasyarakat petani di kabupaten dairi dalam aktitasnya menggunakan media sosial facebook untuk memperoleh informasi dan komuniaksi. Tempat dan waktu dalam penelitian ini ada pada masyrakat kabupaten dairi yang aktif dalam media sosial facebook terkhusus grub facebook kelompok tani di kabupaten dairi seperti (Tani Dairi, Petani Dairi, dll) yang ada dalam grub media sosial facebook berlokasi dan beralamat dikabupaten dairi dan memiliki anngota masyarakat dairi terkhusus petani dairi. waktu penelitian secara umum dilaksanakan desmber 2021, secara khusus akan dilaksanakan pada february 2022 - april 2022.

### **3.8 Deskripsi ringkas objek penelitian**

Dalam penelitian ini mengangkat salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh banyak masyarakat bahkan dunia yaitu facebook. dimana facebook ini merambah di semua kalangan baik muda dan tua, di lingkup Pendidikan, perkantoran, bisnis dan bahkan sektor pertanian. konteks dalam penelitian ini yaitu menunjuk suatu kelompok petani di kabupaten dairi yang sedang gemar menggunakan media sosial facebook, terkhusus kelompok tani “grub petani dairi”. dianalisis petani tersebut menmanfaatkan media sosial facebook sebagai sarana informasi, komunikasi untuk meningkatkan kretivitas dan produktivitas dalam pertanian. Sehingga peneliti melakukan riset, evaluasi dan penelitian untuk menganalisis fenomena masyarakat petani tersebut yang gemar menggunakan media sosial facebook ditinjau dari peningkatan produktivitas hasil pertanian yang ada di kabupaten dairi tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Media Sosial Facebook Komunitas Petani Dairi**

Media sosial facebook secara umum sudah banyak di akses oleh masyarakat Indonesia bahkan sudah masuk dalam ketegori digemari, diamana kemudahan untuk berkomunikasi, mencari informasi, hiburan, banyak digemari berbagai kalangan, terkhsus para petani. Dalam hasil penelitian ini mengakat konteks masyarakat petani dairi, yaitu dapat ditemukannya masyarakat petani di kabupaten dairi sudah banyak mengakses media sosial dapat dilihat dari komunita-komunitas dan grub-grub yang ada dalam konteks pertanian seperti :

- Petani Dairi

Grub Petani Dairi ini adalah komunitas petani yang dibuat dan beranggotakan masyarakat petani dairi pada umumnya, aktifitas dalam kegiatan grub tersebut bisa terbialng aktif baik dalam news, pesan public, komunikasi antar anggota dan sebagainya. Beberapa aktifitas di dalamnya berupa konten konten tanaman, oabat-obat tanaman, geografis lahan, teknologi mesin pertanian, pasar, dan banyak lagi. Anggota dalam grub ni diperkirakan berjumlah 37.947 anggota. Anggota grub terlihat aktif untuk memposting kegiatan-kegiatan mereka, membagikan link, atau web yang berisi informasi, juga saling

komunikasi dalam kolom komentar setiap postingan dalam grub. anggota aktif



merespon, memberi saran, dan berdiskusi.

#### **Gambaran(Screenshot) 4.1.1**

##### **Media Informan**

**Sumber, Facebook 2022**

- Komunitas Petani Dairi

Grub facebook “komunitas petani dairi” ini juga beranggotakan 2.487 anggota yang aktif. Semua kegiatan dalam grub berkaitan dengan pertanian, Teknik, industri, informasi, dan referensi yang dikemas dalam news, foto dan video kegiatan bertani, dan pesan public yang dibuat anggota dan tersedia kolom komentar untuk saling berdiskusi.



**Gambaran(Screenshot) 4.1.1**

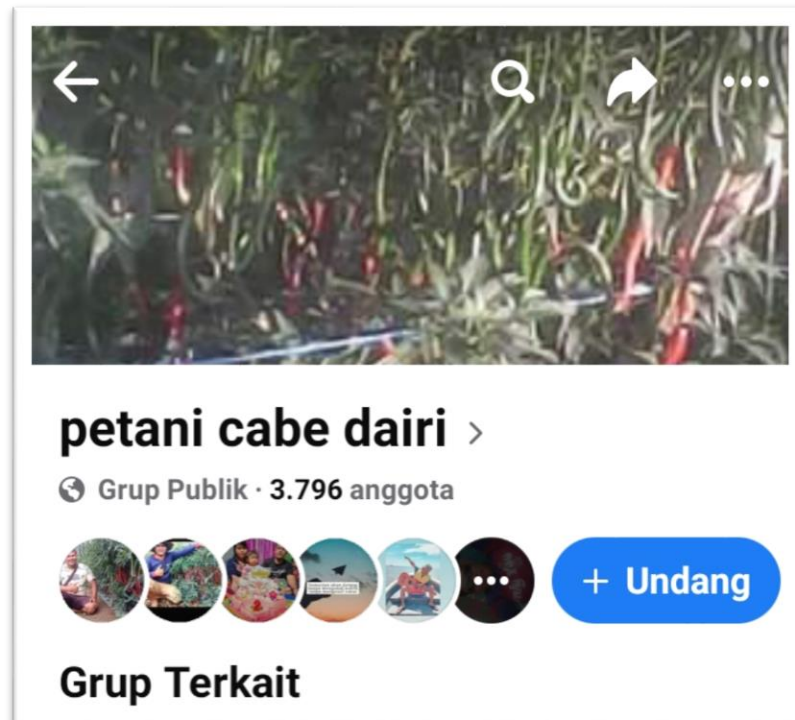
**Media Informan**

**Sumber, Facebook 2022**

- **Petani Cabe Dairi**

Dalam grub ini pada dasarnya tetap dalam konteks pertanian tapi lebih terkhusus tanaman jenis cabe, karena keutaman hasil pertanian di daerah kabupaten dairi ini adalah petani cabe, banyak menanam jenis cabe, seperti cabe merah, cabe hijau, cabe Lombok, dan cabe rawit, dan jenis cabe lainnya. Grub ini mengutamakan pembahasan, dan cara budi daya tanaman cabe, hama pada tanaman cabe, harga pasar, dan pengepul cabe. Keanggotaan dalam grub ini berjumlah 3.796 anggota.





**Gambaran(Screenshot) 4.1.1**

**Media Informan**

**Sumber, Facebook 2022**

Dari berbagai komunitas dan grub-grub yang ada dapat di lihat aktifitas dan fungsionalnya memiliki banyak manfaat secara ke anggotaan, referensi, informasi, pasar, indutri pertanian, dsb yang sangat dibutuhkan oleh petani. dalam hal ini antusias masyarakat petani di Kabupaten Dairi ±50÷ sudah mampu mengakses media sosial facebook terkhusus dalam konteks pertanian.

## 4.2 Deskripsi Identitas Narasumber

Deskripsi identitas narasumber adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas narasumber dalam penelitian ini maka akan diketahui sejauh mana identitas narasumber dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui proses wawancara dan observasi.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara 3 (orang) narasumber. Di antaranya :

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Identitas Narasumber**

| <b>Nama</b>         | <b>Umur</b> | <b>Pekerjaan</b> | <b>Facebook</b>      |
|---------------------|-------------|------------------|----------------------|
| Bistok Sitanggung   | 30 tahun    | Petani           | @Bistok Sitanggung   |
| Andino Sitanggung   | 25 Tahun    | Petani           | @Andino Sitanggung   |
| Tomisen Simanjuntak | 23 Tahun    | Petani           | @Tomisen Simanjuntak |

Pak Bistok Sitanggung merupakan seorang petani yang cukup berpengalaman, dia memiliki banyak lahan, dan hasilnya juga cukup bagus yang di akui masyarakat petani di lingkungannya. Pak Bistok juga merupakan wiraswasta, dia memiliki toko pupuk dan obat obatan pertanian. Pak Bistok sangat aktif dalam penggunaan media sosial facebook, sebagai sarana informasi dan pemasaran usaha tokonya. Pak Bistok juga merupakan salah satu anggota grub facebook “petani dairi”.

Saudara Adino Sitanggung merupakan seorang petani muda yang cukup sukses, dengan lahan dan hasil dari tanamannya yang dia miliki cukup menjanjikan, dilihat dari kinerja dan produktivitasnya. Pendidikan terakhir SMA, karena satu dan lain hal beliau tidak melanjutkan jenjang pendidikannya di perguruan tinggi, dia memilih membuka lahan usaha pertanian yang latar belakang keluarga memang seorang petani. Saudara andino ini merupakan generasi yang aktif juga di era internet dan digital ini, dia aktif dalam berbagai media sosial termasuk facebook.

Saudara Tomisen Simanjutak ini merupakan petani yang sangat masih muda, dengan memantapkan dirinya untuk jadi membuka lahan pertanian yang cukup meyakinkan. Dari sumber dan informasi yang di dapat dari media sosial khususnya facebook di bidang pertanian, meningkatkan rasa percaya diri dan tekad untuk sukses jadi petani milenial. Aktif dalam grub dalam kontek pertanian, juga menjalin komunikasi dengan grub untuk bertukar pikiran, saudara Tomisen ini juga tergabung dalam grub "Petani Dairi".

#### **4.3 Hasil Penelitian**

Dari seluruh proses dan langkah penelitian ini berdasar pada kajian tentang media sosial facebook, petani, dan manfaatnya bagi masyarakat petani dairi, dilihat dari produktivitas. Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif, analisis dan wawancara. Dalam ke efektifan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti tersebut, dapat dirangkai beberapa pertanyaan yang akan di ajukan ke beberapa narasumber yang telah ditentukan dalam deskripsi identitsa narasumber. beberapa rangkaian pertanyaan tersebut sudah dilakukan kajian dasar dan binbingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. 10 pertanyaan sudah dirangkai dan dibuat berdasar pada latar belakang masalah, dan tujuan penelitian. Narasumber sudah

dipilih secara kebutuhan informasi yang langsung pada petani tersebut diantaranya, pak Bistok Sitanggang, Andino Sitanggang dan Tomisen Simanjuntak. Narasumber sudah setuju untuk di ajukan sejumlah pertanyaan yang disepakati. Wawancara dilakukan di desa linggaraja II, kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi, pada tanggal 20 maret 2020.

Dan dari analisis media sosial facebook tersebut dapat di temukan adanya aktifitas dalam grub-grub facebook dalam konteks pertanian yang dibentuk dan beranggotakan oleh masyarakat petani dairi seperti grub facebook “petani dairi, komunitas petani dairi, petani cabe dairi” dll. Dari analisis dan observasi yang dilakukan untuk kebutuhan informasi penelitian dapat dapat dilihat dalam tiap-tiap aktifitas grub-grub facebook petani tersebut, seperti, referensi pertanian, info pasar, dan komunikasi dalam anggota grub. dan sebagai keutaman informasi yang lengkap saya melakukan wawancara, dengan 3 narasumber, berlatar belakang petani yang aktif dalam penggunaan media sosial di antara nya, Pak Bistok Sitanggang (30 tahun), Andino Sitanggang (25 tahun), dan Tomisen Simanjuntak (23 tahun).

#### **4.4 Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah dan unsur-unsur yang ditetapkan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta dengan dosen pembimbing. Anggapan dasar pada penelitian ini yaitu analisis media sosial facebook dan pengguna masyarakat petani di Kabupaten Dairi. Dengan judul “Analisis Media Sosial Facebook Sebagai Media Penunjang Hasil Pada Pertanian Di Kabupaten Dairi”. berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat dijawab sebagai berikut, dalam penelitian ini berdasar pada rumusan dan tujuan penelitian, rumusan masalah sebagai berikut, bagaimana manfaat media sosial facebook sebagai

media penunjang hasil pertanian pada petani di Kabupaten Dairi. dan tujuan penelitian yaitu mendiskripsikan pemanfaatan media sosial facebook sebagai media penunjang hasil pertanian pada petani di Kabupaten Dairi. dalam wawancara, analysis, hasil dan pembahasan dalam penelitian tersebut,

- Intensitas penggunaan media sosial facebook oleh petani

Dari 3 narasumber yang diwawancarai yaitu petani itu sendiri, di deteksi aktif dalam penggunaan media sosial facebook tersebut, kurang lebih 35 jam dalam satu pekan, dimana kebiasaan akan penggunaan media sosial facebook tersebut seakan jadi candu, dimana semua dapat di akses, komunikasi mudah, 3 narasumber tersebut juga masih dalam lingkup generasi internet. Sehingga secara tidak langsung lingkungan dan zaman juga yang mempengaruhi penggunaan media sosial facebook dalam kehidupan masyarakat baik masyarakat petani.

- Kreatifitas dan wawasan petani

Dari 3 narasumber tersebut juga mengindikasikan bahwa dengan aktif mengakses media sosial facebook tersebut, membuka wawasan dan kreativitas. Seperti dapat referensi pertanian dari daerah lain, dari orang ahli, bahkan dari luar negara lain, sehingga menciptakan ide dan gagasan baru untuk pengembangan dan pertumbuhan tanaman. Sehingga tercipta jenis, Teknik, dan produksi pertanian baru yang sering kita sebut kreativitas dalam pengolahan berbagai jenis hasil pertanian.

- Produktivitas (peningkatan hasil pertanian)

Dari 3 narasumber tersebut memaparkan dengan banyaknya jenis dan Teknik baru dalam pengembangan mempengaruhi hasil pertanian. Dimana dengan banyaknya

wawasan kita dalam menanggulangi hama, referensi obat tanaman untuk perkembangan buah yang bagus dapat meningkatkan hasil tanaman.

Seperti lahan pak Bistok Sitanggung menanam tomat seluas 5 rante dengan pertumbuhan standart akan menghasilkan 2-4 ton buah tomat. tapi jika dengan referensi pengobatan yang baik, seperti keunggulan buah, berat buah, dan percepatan perkembangan buah dan Teknik penanggulangan hama dapat menghasilkan panen 3-5 ton buah tomat. Disini dapat dilihat pengaruh besar media sosial facebook dalam pertanian, termasuk 3 narasumber yang diwawancarai, media sosial facebook mengakui banyak mempengaruhi perkembangan pertanian bagi petani, terkhusus yang aktif dalam mengakses media sosial facebook.

Dengan sudah dilakukannya penelitian ini dapat dijawab bahwa sanya manfaat facebook secara umum sangat dibutuhkan dan menjadi gaya hidup baru dimasyarakat banyak baik muda dan tua. Manfaat facebook di masyarakat petani di Kabupaten dairi mempengaruhi di berbagai aspek di kehidupan masyarakat petani tersebut, dilansir dari informasi dan wawancara yang dilakukan dimana manfaat facebook secara pribadi petani dapat, menambah wawasan, kreativitas, dan pola pikir masyarakat petani tentang pertanian yang lebih baik, maju, dan modern.

Manfaat facebook di masyarakat petani di Kabupaten Dairi dilihat dari hasil pertanian mengalami peningkatan yang cukup baik. yaitu masyarakat petani Dairi memiliki banyak akses informasi dan komunitas petani yang ada dalam media sosial facebook. Teknik pertanian baru dan informasi pasar yang terbaru setiap hari, Sehingga meningkatkan grafik pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan petani. dari kualitas dan kuantitas sudah stabil dan bahkan meningkat pesat dianalisis dari

sistem dan pendapatn hasil pertanian terdahulu yang belum eksis dan aktif dalam penggunaan media sosial facebook.

Dalam lingkup tujuan penelitian yaitu dapat dideskripsikan dalam hasil penelitian yaiutu peneliti sudah melakukan analisis, vasilidasi data, observasi, dan melakukan wawancara. Sudah dapat disimpulkan di era internet dan digital ini masyarakat mempengaruhi banyak dampak positif dan merubah gaya hidup masyarakat, baik di kalangan masyarakat petani. sudah merambahnya media sosial dimasyarakat dapat mudah kan perkembangan perekonomian juga di daerah bahkan di negara ini. pemerintah dapat mengontrol melalui penyuluh, pasar lebih luas sampai kepada petani, teknik dan wawasan petani yang berkembang, sehingga tercapai harapan bangsa dalam pertanian ini yaitu kualitas dan kuantitas pertanian yang dasarnya kesejahteraan petani.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah peneliti lakukan diatas, dan uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, serta hasil penyajian data maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Penunjang Hasil Pertanian Pada Petani Di Kabupaten Dairi” yaitu masyarakat Kabupaten Dairi sudah banyak mengakses media sosial facebook, dilihat dari komunitas-komunitas yang tergabung dalam grub-grub facebook di berbagai bidang terkhusus komunitas petani di Kabupaten Dairi. Seperti “petani dairi, komunitas petani dairi, petani cabe dairi” dll.

Intensitas masyarakat petani di Kabupaten Dairi dalam mengakses media sosial facebook memiliki banyak dampak positif di bidang pertanian. dimana petani dapat mengakses informasi, berkomunikasi, mencari referensi dari komunitas yang ada. sehingga menambah wawasan dan kreatifitas petani. Sebagaimana 3 narasumber yang diwawancarai mengakui pengaruh dan dampak besar dalam mengakses informasi di media sosial facebook untuk wawasan dan kreativitas mereka.

Dari analisis dan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu intensitas masyarakat menggunakan media sosial facebook dan pratek dari kreatifitas berpengaruh peningkatan hasil pertanian, sebagaimana 3 narasumber yang telah menerangkan bahwa banyak informasi didapat seperti penanggulangan hama, percepatan pertumbuhan, hingga peningkatan kualitas dan kuantitas hasil pertanian. sehingga meningkatkan hasil produksi petani.



## 5.2 Saran

Dalam perkembangan zaman ini kita memang harus dituntut untuk beradaptasi. Sehingga kita tidak tertindas atau ketinggalan oleh zaman. Generasi internet sebenarnya jauh sudah ada sebelum sekarang ini tetapi di beberapa kalangan, komunitas, dan kelompok masyarakat tertentu masih kurang merata perkembangannya. Adapun saran dari konteks penelitian ini yaitu, dalam hal ini perlunya kesadaran masyarakat akan teknologi komunikasi yang memiliki banyak dampak positif. hususnya dibidang pertanian.

Masyarakat perlu beralih dan berubah megikuti perkembangan zaman baik itu teknologi komunikasi, teknolgi mesin, dan sebagainya. Untuk bisa bertumbuh, dan berkembang menuju indutri pertanian yang maju. Untuk kesejahteraan sebagai petani. peran pemerintah juga sangat dibutuhkan adanya program-program mengedukasi masyarakat tentang teknolgi komunikasi yang bermanfaat dan positif untuk mengembangkan wawasan, kreatifitas, dan produktivitas pertanian. untuk kesejahteraan petani

## DAFTAR PUSTAKA

- Alcianno Ghobadi Ganin ST. Sejarah dan Perkembangan Internet di Indonesia. *Jurnal komunikasi*.
- Amelia, Ayu. (2021). Efektivitas , Media Sosial Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (@Umyoga) Dalam Perspektif *Social Big Data*. *Jurnal Komunikasi*
- Andrianto (2020). Kebutuhan Informasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Public Vol.25 No.2, Desember 2021:102-115*.
- Badan Pusat Statistik.(2021, oktober 11). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Badri, M. (2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Risalah*.
- Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes (2015). Media Sosial Menurut Para Ahli. *Pakarkomunikasi.Com 2018*.
- Drs. H. Kasianto Kasemin, m. S. (2015). *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Pranadamedia Grub.
- Joyce Kasman Valenza (2014). Media Sosial Menurut Para Ahli. *Pakarkomunikasi.Com 2018*.
- Iryana Risky, Kawasati. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*.
- Nasrullah, (2016). *Media sosial: perspektif komunikasi, budaya, dan sositeknologi*. Jakarata. Simbiosis Rekatama Media.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016). Media Sosial Menurut Para Ahli. *Pakarkomunikasi.Com 2018*.
- Retno, D. (2019). Sejarah Berdirinya Facebook-Jejaring Sosial Besar. *Sejarah Lengkap. Com*
- Rina Hayati (2022). Pengertian Manfaat Teoritis dan 2 Contohnya. *Penelitian Ilmiah.com*

- Salma, (2021). Teknik Analisis Data: Pengertian, Macam, dan Langkah-langkahnya. *Deepublish*  
Sleman, D.I Yogyakarta.
- Sriintan. (2010). Bab III Objek Penelitian, Sejarah Facebook. *Unikom*.
- Sugyono (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI.
- Sutiono S. Kom, M.M. (2018) Manfaat facebook Bagi User. *DosenIT..com*
- Tenia,(2017): Pengertian Media Sosial. *Pengaruh Terpaan Beauty Vlogger Dioyutube Terhadap Perilaku Imitasi Mahasiswa Dalam Merias Wajah*. Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2013.
- Umam. (2016). Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya. Gramedia Blog.
- Yuantari et al., (2016). Peningkatan Pendapatan Pertanian. *Jurnal Teknologi Vol 15, No 1(2016)*. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Pertanian Di Desa Curut Kecamatan Penawangan Kabupaten Brobogan Jawa Tengah”. Techno.com

## LAMPIRAN

### Daftar pertanyaan (wawancara)

1. Apa benar bapak/ibu pengguna media sosial facebook ?
2. Berapa durasi dan frekuensi bapak/ibu dalam menggunakan media sosial facebook dalam kurun satu pekan ?
3. Apa fungsi media sosial facebook secara pribadi bagi bapak/ibu ?
4. Apa bapak mengikuti berbagai kelompok-kelompok/ grub dalam media sosial facebook petani daerah seperti “grub facebook petani dairi” ?
5. Apakah semua informasi yang ada dalam media sosial facebook tersebut akurat dan jadi referensi yang kuat bagi bapak/ibu ?
6. Apakah dengan menggunakan media sosial facebook tersebut meningkatkan komunikasi yang intensif dengan orang yang dikenal dan orang yang baru dikenal dalam konteks sesama petani ?
7. Apakah informasi dan komunikasi yang bapak akses dalam media sosial facebook tersebut berpengaruh pada diri bapak/ibu dalam pengetahuan dan praktek dalam pertanian ini ?
8. Apakah semua informasi dan edukasi pertanian dalam media sosial facebook tersebut dapat direlasasikan di daerah lahan bapak/ibu ?
9. Apakah terjadi peningkatan pendapatan hasil pertanian sejak bapak aktif mengakses informasi dan mempraktikkan pertanian dalam media sosial facebook ini ?

10. Apakah bapak/ibu setuju media sosial facebook ini perlu di kampanyekan dan di keterkaitan dengan pemerintah tekhusus penyuluh, mentri pertahanan pangan dan keminfo untuk membuat program yang menjajankan untuk kesejahteraan petani ?



**Gambaran Inroman 1**  
**Sumber dari penelitian**



**Gambaran Inroman 2**  
**Sumber dari penelitian**



**Gambaran Inroman 3**  
**Sumber dari penelitian**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi .:

Nama : Togu Rotua Simarmata  
Tempat/Tanggal Lahir : Simartugan, 27 agustus 1997  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Simartugan, Kecamatan Pegagan Hilir, Kab. Dairi, Sumut.  
No Telp/HP : 081371177396

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Riwayat Pendidikan :

- **Pendidikan formal**

1. SD N 030326 Tigalama : Tahun 2004-2010
2. SMP N 1 Pegagan Hilir : Tahun 2010-2013
3. SMA N 20 Medan : Tahun 2013-2016
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Tahun 2017-2022

Demikian daftar Riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Peneliti

**TOGU ROTUA SIMARMATA**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN  
Nomor : 490/UND/II.3-AU/

Pogram Studi :  
Hari, Tanggal :  
Waktu :  
Tempat : U

| No. | Nama Mahasiswa           | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGUJI                         |  | Judul Skripsi  |
|-----|--------------------------|-----------------------|-------------------------------------|--|--|
|     |                          |                       | PENGUJI I                           | PENGUJI II                                       |  |
| 11  | YOLA VANIA PUTRI CAESARA | 1803110075            | Dr. LEYLIA KHAIRANI,<br>M.Si        | FADHIL PAHLEVI<br>HIDAYAT, S.I.Kom.,<br>M.I.Kom. | DAMPAK KOLABORASI UNIQLO DAN JUJUTSU KAISEN TERHADAP<br>MINAT BELI FANS JUJUTSU KAISEN DI MEDAN                      |
| 12  | TOGU ROTUA SIMARMATA     | 1703110150            | LUTFI BASIT, S.Sos,<br>M.I.Kom      | H. TENERMAN, S.Sos,<br>M.I.Kom                   | ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA<br>PENUNJANG HASIL PERTANIAN PADA PETANI DI KABUPATEN DAIRI |
| 13  | PUTRA SYAH PRATAMA       | 1703110105            | Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos,<br>M.I.Kom | FAIZAL HAMZAH LUBIS,<br>S.Sos., M.I.Kom.         | STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PRODUK KECANTIKAN MS<br>GLOW SKINCARE CABANG MEDAN                                     |
| 14  | ANNISA PUTRI HASIBUAN    | 1703110173            | AKHYAR ANSHORI,<br>S.Sos, M.I.Kom   | FADHIL PAHLEVI<br>HIDAYAT, S.I.Kom.,<br>M.I.Kom. | REPRESENTASI IKATAN IBU DAN ANAK DALAM LIRIK LAGU BERTAUT<br>KARYA NADIN AMINAH                                      |
| 15  | ANGGI AFRA ARIMBI        | 1803110071            | ABRAR ADHANI, S.Sos,<br>M.I.Kom.    | CORRY NOVRICA AP<br>SINAGA, S.Sos., M.A.         | SEMI MURAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL PADA COFFEE<br>SHOP FILOSOFI KOPI MEDAN                                   |

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I  
  
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

04 Ramadhan 1443 H

06 April 2022 M

Panitia Ujian

Ketua

Dr. ARIFIN SALE

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : TOGU POTUA SIMARMATA  
N P M : 1703110150  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOCIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PENUNJANG HASIL PEPTANJIAN PADA PETANI DI KABUPATEN DAIRI

| No. | Tanggal          | Kegiatan Advis/Bimbingan                 | Paraf Pembimbing |
|-----|------------------|--|------------------|
| 1.  | 22/februari/2022 | Revisi bab I, II, dan III.               |                  |
| 2.  | 9/maret/2022     | Penelitian langsung ke kabupaten Dairi   |                  |
| 3.  | 12/maret/2022    | kontrol kegiatan wawancara               |                  |
| 4.  | 19/maret/2022    | Revisi Perbaiki penulisan skripsi        |                  |
| 5.  | 17/maret/2022    | Revisi Teoritis dan pembahasan           |                  |
| 6.  | 18/maret/2022    | Revisi daftar pertanyaan wawancara.      |                  |
| 7.  | 21/maret/2022    | Revisi Bab IV dan Bab V                  |                  |
| 8.  | 25/maret/2022    | Perbaikan Matrik Bab IV dan bab V        |                  |
| 9.  | 28/maret/2022    | Revisi Pembahasan dan skripsi pustaka    |                  |
| 10. | 29/maret/2022    | Perbaiki Daftar Pustaka, keita pengantar |                  |

Medan, ..29.. Maret.....2022.

Dekan,

(ADHWIN SALEH)

Ketua Jurusan,

(AKBAR ARISOPRI)

Pembimbing,

(FADHIL PAHLEKI)



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**  
Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

| No. | NAMA MAHASISWA          | NOMOR POKOK MAHASISWA | PENANGGAP                                     | PEMBIMBING                                 | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI  |
|-----|-------------------------|-----------------------|---|--|---|
| 56  | TOGU ROTUA SIMARMATA    | 1703110150            | CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.         | FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom. | ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PENUNJANG HASIL PERTANIAN PADA PETANI DI KABUPATEN DAIRI       |
| 57  | FEBRIANA NUR MALASARI   | 1803110053            | ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.                | NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.      | POLA KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS BUNUT DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PROGRAM VAKSIN COVID-19                             |
| 58  | RIZKI DIPO PAMUNGKAS    | 1703110179            | Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom. | H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.              | KOMUNIKASI PEMASARAN UMKM KULINER DI MEDAN DALAM BERDAPTASI DI MASA PANDEMI COVID-19                                    |
| 59  | MAWADDA SAVITRI PILIANG | 1803110154            | Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.            | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.           | STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA PANTAI ANGGAR DI KOTA SIBOLGA |
| 60  | AUJI NABILA             | 1803110159            | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.              | Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.         | ANALISIS ISI KRITIK SOSIAL FILM DOKUMENTER "MUTUALISME" KARYA IDN TIMES   |

Medan, 23 Jumadil Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M

  
Dekan  
  
**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.**



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, .....20....

**Bapak Dekan FISIP UMSU**

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : TOGU ROTUA SIMARMATA  
N P M : 1703110150  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI  
MEDIA PENUNJANG HASIL PERTAMUAN PADA PETANI DI KABUPATEN  
DAIRI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

FADHIL PAHLEVI

Pemohon,

(.....)

TOGU ROTUA SIMARMATA



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 80/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **17 Januari 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **TOGU ROTUA SIMARMATA**  
N P M : 1703110150  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PENUNJANG HASIL PERTANIAN PADA PETANI DI KABUPATEN DAIRI**  
Pembimbing : **FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 133.17.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 17 Januari 2023.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 14 Jumadil Akhir 1443 H  
17 Januari 2022 M



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 206-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan ILMU KOMUNIKASI  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, .....20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : TOGU KETUA SIMARMATA  
N P M : 1703110150  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Tabungan sks : 148,0 sks, IP Kumulatif ..3,12

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No. | Judul yang diusulkan  | Persetujuan |
|-----|---|-------------|
| 1   | ANALISIS MEDIA SOSIAL FACEBOOK "PEMANAH DAIRI" DALAM MERUNJANG HASIL PERTANIAN DI KABUPATEN DAIRI   | ✓           |
| 2   | EFEKTIVITAS BELAJAR DARING DI DAERAH TERPENCIL (PROSES BELAJAR DARING GURU DAN MURID KELAS III-2 SMP NEGERI 1 PEGAGAN HILIR .KEC. PEGAGAN HILIR, KAB. DAIRI |             |
| 3   | STRATEGI KOMUNIKASI KPD. FM (RADIO PEMKAS DAIRI) DALAM MENANGGAMI COVID-19 DI KABUPATEN DAIRI   |             |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.


Pemohon,

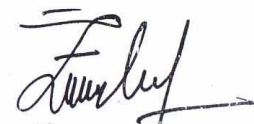
Medan, tgl. ....20.....

Ketua,

()  
ACHYAR ANJORI

\*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan.

(  
TOGU KETUA SIMARMATA

(  
Fadhil Pahleri